

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Pada laporan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu akan disajikan beberapa data penting di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

#### 1. Kondisi Objektif Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak kabupaten Demak

Berdasarkan hasil dokumentasi dari buku data dalam bidang Pemerintahan kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak tahun 2018 yang diperoleh data sebagai berikut:

##### a. Letak Geografis Wilayah

Kelurahan Bintoro Demak adalah salah satu kelurahan dari empat belas kelurahan yang ada di kecamatan demak. secara geografis kelurahan ini berada di daerah dataran rendah yaitu 4 mdpl. luas wilayah kelurahan bintoro demak adalah 504,8 ha. wilayah demak secara langsung berbatasan dengan:<sup>1</sup>

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Singorejo, Betoan.
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Kadilangu, Desa Kidul Doyong, Jogoloyo.
- 3) Sebelah Timur : Desa Cabean, Mranak.
- 4) Sebelah Barat : Kelurahan Mangunjiwan, Kali cilik.

##### b. Visi dan Misi Kabupaten Demak.

Adapun Visi dan Misi kabupaten demak, yaitu sebagai berikut:

Visi kabupaten Demak adalah “Terwujudnya Masyarakat Demak Yang Agamis Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis “

Misi Kabupaten Demak antara lain:

1. Menjadikan Nilai – Nilai Agama Melekat Pada Setiap Kebijakan Pemerintah dan Perilaku Masyarakat.

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi sumber data: *dokumen dari kantor kelurahan bintoro*, 25 mei 2018

2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Yang Lebih Bersih, Efektif, Efisien, dan Akuntabel.
3. Meningkatkan Kedaulatan Pangan dan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal Serta Mengurangi Tingkat Pengangguran.
4. Mengakselerasi Pembangunan Inspraktuktur Strategis, Pembangunan Kewilayahan dan Menyerasikan Pembangunan Antar Kota dan Desa.
5. Meningkatkan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Perlindungan Sosial Sesuai Standar.
6. Menciptakan Keamanan, Ketertiban dan Lingkungan Yang Kondusif.
7. Mengembangkan Kapasitas Pemuda, Olahraga, Seni Budaya, Meningkatkan Keberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Mengendalikan Pertumbuhan Penduduk.
8. Mewujudkan Kualitas Pelayanan Investasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik.
9. Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berwawasan Lingkungan

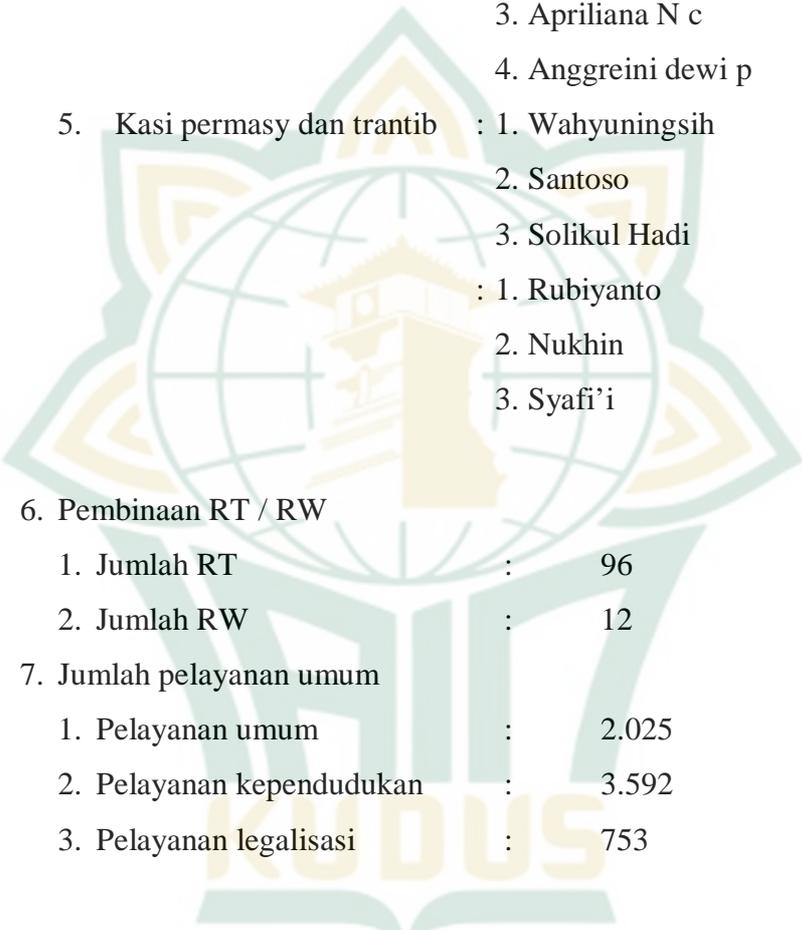
**c. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Bintoro**

Untuk menjalankan roda pemerintahan agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pemerintahan kelurahan bintoro, maka disusunlah suatu organisasi Kelurahan Bintoro Kecamatan Demet Kabupaten Demak, dengan susunan sebagai berikut :<sup>2</sup>

1. Lurah Bintoro : Slamet Agus Setiyono, S, STp, Mm
2. Sekertaris kelurahan : Siti aslamah,S.Sos,Mm
  1. Elissa cristina
  2. Perdana ayu kumala sari
  3. Fidlotun nafia
  4. Muhammad lubis
  5. kardiman

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi dan observasi Sumber data: *dokumen dari kantor kelurahan bintoro*, 26 mei 2018

- 
3. Kasi tata pemerintahan : 1. Ichtiar baesoki  
2. Machmudah  
3. Moch khadiq
  4. Bidan Desa : 1. Farida umiyati  
2. Dhiana latifah  
3. Apriliana N c  
4. Anggreini dewi p
  5. Kasi permasy dan trantib : 1. Wahyuningsih  
2. Santoso  
3. Solikul Hadi  
: 1. Rubiyanto  
2. Nukhin  
3. Syafi'i
  6. Pembinaan RT / RW
    1. Jumlah RT : 96
    2. Jumlah RW : 12
  7. Jumlah pelayanan umum
    1. Pelayanan umum : 2.025
    2. Pelayanan kependudukan : 3.592
    3. Pelayanan legalisasi : 753

## 2. Profil Masyarakat Kelurahan Bintoro

### a. Keadaan Penduduk Bintoro Kecamatan Demak kabupaten Demak.

Jumlah penduduk kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak secara keseluruhan pada tahun 2018 adalah 20.444 jiwa. Penduduk yang terdiri dari laki-laki sejumlah 10.075 jiwa dan perempuan 10.369 jiwa, dan terhimpun dari 6228 kepala keluarga. jumlah penduduk

kelurahan bintoro demak berdasarkan jumlah penduduk menurut usia dapat dilihat pada tabel 1<sup>3</sup>

Tabel 1: Jumlah Penduduk Menurut Usia

Kelompok Umur	Jumlah
04 s/d 06	2.807
7 s/d 12	1856
15 s/d 19	2036
13 s/d 15	4162
20 s/d 26	2719
27 s/d 40	8105
41 Ke atas	795
Jumlah	20.444

#### b. Perumahan dan Jenis kompleks Pemukiman

1. Rumah permanen : 1.639 buah
2. Rumah seni permanen : 1.618 buah
3. Rumah non permanen : 5 buah

#### c. Adat Budaya Kelurahan Bintoro

Demak merupakan kerajaan islam pertama dipulau jawa dengan rajanya Raden Fatah. disamping sebagai pusat pemerintahan, demak bintoro sekaligus menjadi pusat penyebaran agama islam dipulau jawa. bukti peninggalan sejarah masih berdiri dengan kokoh sampai sekarang, yaitu Masjid Agung Demak.

Hal ini diperkuat seperti yang dikatakan oleh bapak rubianto<sup>4</sup> selaku kasi masyarakat kelurahan bintoro tentang adat istiadat kebudayaan kelurahan bintoro kabupaten demak yang menyatakan:

“ masyarakat kelurahan bintoro demak sejak jaman dahulu kala hingga kini memiliki adat istiadat budaya jawa kerajaan demak yang sangat kokoh, karena ini merupakan warisan budaya para wali songo dan raja islam yang tak dapat dihapuskan sampai turun menurun diantaranya adalah sambatan, alat gamelan, wayang, rebana, bedug, kentongan, tata rias temanten dan grebeg besar”.

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi sumber data: *dokumen kantor kelurahan bintoro*, 8 juni 2018

<sup>4</sup> Rubianto, *wawancara pribadi*, selaku kasi kesra pemerintah kelurahan bintoro, 8 juni

Penyebaran agama islam di pulau jawa dimulai pada abad XV dan dipelopori oleh wali sanga, bahkan salah satu wali tersebut bermukim sampai akhir hayatnya dan dimakamkan di kadilangu demak, yaitu sunan kalijaga.

Berbagai upaya dilakukan oleh para wali dalam menyebarkan agama islam. berbagai halangan dan rintangan menghadang, salah satu diantaranya adalah masih kuatnya pengaruh hindu dan budha pada masyarakat demak pada waktu itu. pada akhirnya agama islam dapat diterima masyarakat melalui pendekatan pendekatan para wali dengan jalan mengajarkan agama islam melalui kebudayaan atau adat istiadat yang telah ada.

Setiap tanggal 10 Dzulhijah umat islam memperingati hari raya idul adha dengan melaksanakan sholat ied dan dilanjutkan dengan penyembelihan hewan qurban. pada waktu itu, dilingkungan masjid agung demak diselenggarakan pula keramaian yang disisipi dengan syiar-syiar keagamaan, sebagai upaya penyebaran agama islam oleh wali sanga. sampai saat ini kegiatan tersebut masih tetap berlangsung, bahkan ditumbuh kembangkan.

#### 1. Prosesi Grebeg Besar Demak

##### a. Ziarah ke makam Sultan-Sultan Demak & Sunan Kalijaga

Grebeg Besar Demak diawali dengan pelaksanaan ziarah oleh bupati, muspida dan segenap pejabat dilingkungan Pemerintah kabupaten demak, masing-masing beserta istri/suami, ke makam sultan-sultan demak dilingkungan masjid agung Demak dan dilanjutkan dengan ziarah ke makam sunan kalijaga di desa Kadilangu kecamatan demak kabupaten demak. kegiatan ziarah tersebut dilaksanakan pada jam 16.00 wib; kurang lebih 10 (sepuluh) hari menjelang tanggal 10 Dzulhijah.

b. Pasar Malam Rakyat di Tembiring Jogo Indah

Untuk meramaikan perayaan Grebeg Besar di lapangan Tembiring Jogo Indah digelar pasar malam rakyat yang dimulai kurang lebih 10 hari sebelum hari raya Idul Adha dan dibuka oleh bupati demak setelah ziarah ke makam sultan-sultan Demak dan Sunan Kalijaga. Seperti yang dikatakan oleh bapak mudzakir<sup>5</sup>:

“ Pasar malam tembireng dipenuhi dengan berbagai macam dagangan, mulai dari barang barang kebutuhan sehari-hari sampai dengan mainan anak, hasil kerajinan, makanan/minuman, permainan anak-anak dan juga panggung pertunjukkan /hiburan”.

c. Selamatan Tumpeng Sanga

Selamatan tumpeng sanga dilaksanakan pada malam hari menjelang hari raya idul adha bertempat di masjid agung demak. sebelumnya kesembilan tumpeng tersebut dibawa dari pendopo kabupaten demak dengan diiringi ulama, para santri, beserta muspida dan tamu undangan lainnya menuju ke masjid agung demak. tumpeng yang berjumlah sembilan tersebut melambangkan wali sanga. selamatan ini dilaksanakan dengan harapan agar seluruh masyarakat demak diberikan berkah keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat dari Allah swt. acara selamatan tersebut diawali dengan pengajian umum diteruskan dengan pembacaan doa. sesudah itu kepada para pengunjung dibagikan nasi bungkus. pembagian nasi bungkus tersebut dimaksudkan agar para pengunjung tidak berebut tumpeng sanga. sejak beberapa tahun terakhir tumpeng sanga tidak diberikan lagi kepada para pengunjung dan sebagai gantinya dibagikan nasi bungkus tersebut.

Pada saat yang sama di kadilangu juga dilaksanakan kegiatan serupa, yaitu selamatan ancakan, selamatan tersebut bertujuan untuk memohon berkah kepada Allah swt agar sesepuh

---

<sup>5</sup> *Mudzakir*, Hasil Wawancara pribadi warga tembireng, Rt7/Rw7 kelurahan Bintoro, 27 agustus 2018

dan seluruh anggota panitia penjamasan dapat melaksanakan tugas dengan lancar tanpa halangan suatu apapun juga serta untuk menghormati dan menjamu para tamu yang bersilaturahmi dengan sesepuh.

d. Sholat Ied

Pada tanggal 10 Dzulhijah masjid agung dipadati oleh umat islam yang akan melaksanakan sholat ied, pada saat-saat seperti ini masjid agung demak sudah tidak dapat lagi menampung para jamaah, karena penuh sesak dan melebar ke jalan raya, bahkan sebagian melaksanakan sholat di alun-alun. pada kesempatan tersebut bupati demak beserta muspida melaksanakan sholat di masjid agung demak dan dilanjutkan dengan penyerahan hewan qurban dari bupati demak kepada panitia.

e. Penjamasan Pusaka Peninggalan Sunan Kalijaga

Setelah selesai sholat ied di makam sunan kalijaga, kadilangu, dilaksanakan penjamasan pusaka peninggalan sunan kalijaga. Seperti yang dikatakan abah yitno<sup>6</sup> selaku pengikut jamiyah paguyuban kadilangu kabupaten demak menyatakan:

“Sunan kalijaga memiliki kedua pusaka yang terdiri kutang ontokusuma dan keris kyai crubuk. konon kutang ontokusumo adalah berujud ageman yang dikiasikan pegangan santri yang dipakai sunan kalijaga setiap kali berdakwah. Penjamasan pusaka-pusaka tersebut didasari oleh wasiat sunan kalijaga sebagai berikut””agemanku, besuk yen aku wis dikeparengake sowan engkang maha kuwaos, salehna neng duwur peturonku. kajaba kuwi sawise uku kukut, agemanku jamas ana.” dengan dilaksanakan penjamasan tersebut, diharapkan umat islam dapat kembali ke fitrahnya dengan mawas diri/mensucikan diri serta meningkatkan iman dan taqwa kepada allah swt.

Prosesi penjamasan tersebut diawali dari pendopo kabupaten demak, dimana sebelumnya dipentaskan pagelaran tari bedhoyo tunggal jiwo. melambangkan “manunggale kawula lan gusti”, yang dibawakan oleh 9 (sembilan) remaja putri. dalam perjalanan ke kadilangu minyak jamas dikawal oleh bhayangkara

---

<sup>6</sup> Yitno, *wawancara pribadi*, selaku warga demak, anggota paguyuban pengurus makam sunan kalijaga, 8 september 2018.

kerajaan demak bintoro “prajurit patangpuluhan” dan diiringi kesenian tradisional demak. bersamaan dengan itu bupati beserta rombongan menuju kadilangu dengan mengendarai kereta berkuda”.

Penjamasan pusaka peninggalan sunan kalijaga dilaksanakan oleh petugas dibawah pimpinan sesepuh kadilangu di dalam cungkup gedong makam sunan kalijaga, sesepuh dan ahli waris percaya, bahwa ajaran agama islam dari rasulullah Muhammad saw dan disebar luaskan oleh sunan kalijaga adalah benar. oleh karena itu penjamasan dilakukan dengan mata tertutup. hal tersebut mengandung makna, bahwa penjamas tidak melihat dengan mata telanjang, tetapi melihat dengan mata hati. artinya ahli waris sudah bertekad bulat untuk menjalankan ibadah dan mengamalkan agama islam dengan sepenuh hati.

Dengan selesainya penjamasan pusaka peninggalan sunan kalijaga tersebut, maka berakhir pulalah rangkaian acara grebeg besar demak.

#### **d. Keadaan Masyarakat Kelurahan Bintoro Secara Ekonomi**

Lokasi perumahan yang mendekati kawasan perkotaan menjadikan mata pencaharian warga kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak adalah pegawai negeri sipil yang mendominasi warganya. berdasarkan data kependudukan kelurahan bintoro kecamatan demak

Mata Pencaharian Penduduk kelurahan bintoro demak sebagian besar bekerja pada sektor pertanian, buruh, peternak, tukang kayu, tukang batu, bengkel, pemulung, nelayan, tukang jasa, pertukangan, penjahit, buruh tani, PNS, pedagang, Tni/Polri, pensiunan, perangkat desa, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 : Data Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian<sup>7</sup>

No	Jenis Kegiatan	Banyaknya/Orang
1	Karyawan PNS/ ABRI	3954
2	Wiraswasta	4394
3	Petani	143
4	Pertukangan	138
5	Buruh Tani	147
6	Pensiunan	915
7	Nelayan	1
8	Pemulung	95
9	Jasa	1030

Tabel 3. Jumlah pekerja wanita

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	954
2	Wiraswasta	2394
3	Pedagang	1143
4	Buruh Pabrik	1138
5	Bidan	10
6	Pensiunan	415

#### e. Masyarakat kelurahan Bintoro Demak Dilihat Dari Segi Agama

Masyarakat Kelurahan Bintoro demak, berdasarkan buku data monografi kecamatan demak kabupaten demak tahun 2018, memiliki 5 penganut agama, diantaranya islam, katholik, kristen protestan, budha dan hindu. mayoritas penduduknya beragama islam, sehingga banyak masjid dan mushola yang terdapat di lingkungan kelurahan bintoro

<sup>7</sup>Hasil observasi dan dokumentasi, sumber data: *Data Kantor Kelurahan bintoro demak*, 04 juni 2018.

demak. berikut tabel jumlah pemeluk agama yang terinci sebagai berikut:

Tabel 4 : Data Penduduk berdasarkan Jumlah Pemeluk Agama<sup>8</sup>

No	Jenis Agama	Jumlah Pemeluk
1	Islam	17.377
2	Katholik	1.368
3	Kristen	1.257
4	Budha	176
5	Hindu	266
6	Lain-lainnya	0
Jumlah		20.444

Sebagian besar masyarakat kelurahan bintoro demak kecamatan dempet kabupaten demak memeluk ajaran agama islam. hal ini diperkuat dengan banyaknya tempat ibadah agama islam yang mencapai 06 masjid dan 47 surau/ mushola yang tersebar di wilayah Kelurahan bintoro demak kabupaten demak yang terdapat pada tabel 5.

Tabel 5: Jumlah Tempat Ibadah di kelurahan bintoro demak

No	Macam Tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid	06
2	Surau/ Mushola	47
3	Gereja	06
5	Kuil/ Vihara	0
6	Pura	0
7	Klenteng	1
Jumlah		60

<sup>8</sup> Hasil observasi dan Dokumentasi, sumber : *Data dokumen Kantor Kelurahan bintoro demak*, 11 juni 2018.

a. Jumlah Tempat Kegiatan keagamaan diantaranya :

- |                   |   |             |
|-------------------|---|-------------|
| 1. Majelis taklim | : | 10 kelompok |
| 2. Majelis gereja | : | 06 kelompok |
| 3. Majelis budha  | : | 01 kelompok |
| 4. Majelis masjid | : | 06 kelompok |
| 5. Remaja masjid  | : | 06 kelompok |
| 6. Remaja gereja  | : | 03 kelompok |
| 7. Remaja budha   | : |             |

**f. Masyarakat Kelurahan Bintoro Demak Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Masyarakat Kelurahan Bintoro Demak kecamatan demak kabupaten memiliki bermacam-macam jenjang pendidikan yang ditempuh, mayoritas penduduknya merupakan tamatan perguruan tinggi/ sederajat, berdasarkan data kabupaten bersih kecamatan demak kabupaten demak per 31 desember tahun 2017, diperoleh rincian sebagai berikut:<sup>9</sup>

Tabel 6: Data Penduduk berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Banyaknya/ Orang
1.	Perguruan Tinggi SI	4.171
2.	Tamatan Akademi D I	590
3.	Tamat SLTA	19277
4.	Tamat SLTP	17454
5.	Tamat SD	33.361
6.	Tidak Sekolah	0
	Jumlah	104824

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi sumber data: *dokumen kantor kasi kesra kelurahan kelurahan bintoro*, 7 juli 2018.

### g. Jumlah Tempat Penyelenggara pendidikan<sup>10</sup>

#### a. Pendidikan Umum

1. kelompok bermain	: 3 gedung	16 guru	105 murid
2. TK	: 12 gedung	38 guru	776 murid
3. Sekolah dasar	: 16 gedung	145 guru	3.918 murid
4. SLTP	: 3 gedung	84 guru	4.917 murid
5. SLTA	: 2 gedung	124 guru	4.330 murid

#### b. Pendidikan Khusus

1. Pondok pesantren	: 7 gedung	15 guru	137 murid
2. Madrasah	: 2 gedung	12 guru	549 murid
3. Sekolah luar biasa	: 1 gedung	09 guru	37 murid

### 3. Kehidupan Rumah Tangga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro Demak

Penduduk kelurahan Bintoro Kecamatan Demak kabupaten Demak secara keseluruhan pada tahun 2018<sup>11</sup> adalah 20.444 jiwa. Penduduk terdiri dari laki-laki sejumlah 10.075 jiwa dan perempuan 10.369 jiwa, dan terhimpun dari 6228 kepala keluarga. Keadaan rumah tangga wanita karir di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak yang baik-baik saja meskipun istri memilih bekerja di luar rumah.

kelurahan Bintoro kecamatan demak kabupaten demak rata-rata setiap wanita memiliki pekerjaan baik bekerja di dalam rumah (buka usaha) maupun yang bekerja di luar rumah. banyak alasan yang menjadi faktor pendorong mengapa wanita-wanita yang telah berumah tangga di kelurahan bintoro memilih untuk berkarir. ada yang memutuskan menjadi wanita karir karena masalah ekonomi untuk membantu perekonomian dalam rumah tangga, ada yang memang untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya dan mengaplikasikannya dalam lapangan pekerjaan, bahkan ada pula yang memutuskan untuk berkarir atau memilih bekerja diluar rumah karena tuntutan keadaan keluarga.

<sup>10</sup> Hasil Observasi dan Dokumentasi sumber data: *dokumen kantor kelurahan bintoro*, 11 juli 2018.

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi sumber data: *dokumen kantor kelurahan bintoro*, 9 juni 2018

Tabel 7 Data Wanita Karir Tahun 2018/2019 diantaranya:<sup>12</sup>

No	Nama	Agama	Anak	Pekerjaan	Kegiatan lainnya
1.	Macmudah	Islam	Dua	PNS	Jam'iyah muslimat
2.	Siti Nurus S	Islam	Dua	PNS	Buka Praktek
3.	Mukaromah	Islam	Tiga	PNS	PKK
4.	S Mufidah	Islam	Tiga	PNS	Jam'iyah muslimat
5.	Pipit	Islam	Dua	PNS	Jam'iyah muslimat
6.	S Khotimah	Islam	Empat	PNS	Jam'iyah muslimat
7.	Magfiroh	Islam	Dua	Honorer	Jam'iyah muslimat
8.	Musyarofah	Islam	Tiga	PNS	
9.	Tiah	Islam	Dua	PNS	Muslimatan
12.	S Suhartini	Islam	Tiga	Pedagang	Muslimat
13.	Lina	Islam	Dua	PNS	Muslimat
14.	Sholekhah	Islam	Dua	Buruh	
15.	Musyafaatun	Islam	Tiga	PNS	Muslimatan
16.	Nur aini	Islam	Tiga	PNS	Muslimatan

a. Keadaan Rumah Tangga Wanita Karir Cukup Harmonis

Penduduk kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak kondisi rumah tangga wanita karir keadaannya baik-baik saja dan cukup harmonis Seperti yang dikatakan oleh bapak Sulis<sup>13</sup> menyatakan:

“Menjadi wanita karir sangatlah memberi kesan positif dan pengaruh yang baik terhadap keharmonisan keluarganya. selain dapat menyalurkan ilmu pengetahuan juga dapat membantu perekonomian rumah tangga. Wanita karir yang rumah tangganya harmonis”.

Hal ini juga diperkuat dari penjelasan oleh mas hafiz<sup>14</sup> menyatakan:

<sup>12</sup> Hasil Observasi sumber data dari *masyarakat kelurahan bintoro*, 17 juli 2018.

<sup>13</sup> Sulis, *Wawancara pribadi*, selaku warga Kauman, Rt 02/ Rw 07 kelurahan bintoro, 27 juni 2018.

“Terbentuknya keluarga harmonis karena adanya kerjasama yang baik antara kedua pasangan. Sesibuk apapun seorang istri dan sepadat apapun pekerjaan pribadi wanita karir tidak menjadikan alasan untuk mengurus rumah tangga agar tetap terjaga keharmonisannya. Meskipun seorang istri memilih bekerja di luar rumah dan suami juga sibuk bekerja di luar rumah namun jika keduanya saling pengertian dan menumbuhkan rasa saling percaya semuanya akan baik-baik saja dan kehidupan keluarga yang aman tenang damai serta keharmonisan dapat terwujud”.

Dari penjelasan wawancara warga dapat dijelaskan bahwa wanita karir dalam menciptakan keluarga yang harmonis seorang wanita karir selalu berusaha tetap mengurus keluarganya disela-sela berkarier. Untuk menjaga perhatian dan kepatuhan terhadap suaminya, tetap menjalani kewajiban sebagai istri. Hal ini seperti yang dikatakan dan dipertegas oleh ibu machmudah<sup>15</sup> selaku wanita karir kelurahan bintoro menyatakan:

“ Bisa terjalin keluarga harmonis didirikanlah diatas landasan taqwa, yakni diselenggarakan sesuai dengan perintah Allah dengan cara:

1. Islam dijadikan landasan hidup dalam keluarga  
agama islam telah mengajarkan bagaimana cara-cara agar menjadi keluarga yang bahagia. contohnya taat kepada suami, sayang terhadap anaknya dan selalu berusaha menjadi ibu rumah tangga yang tanggung jawab untuk istri dan anak anaknya.
2. Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai pedoman hidup keluarga  
dengan pedoman tersebut, mengantarkan satu keluarga untuk menjadi keluarga yang harmonis dan bahagia atas ridho Allah.
3. Iman dan Taqwa sebagai bekal keluarga  
Iman dan Taqwa menjadi bekal untuk keluarga sebagai pondasi dasar menjalani kehidupan.

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa sebagai seorang wanita yang karir dalam menciptakan keluarga aman damai dan harmonis selalu berusaha menjalankan hal yang terbaik untuk keluarga, terutama untuk kenyamanan dan kedamaian keluarga. menciptakan keluarga harmonis dalam sebuah kajian pendidikan akhlak dengan cara mengajarkan dan menerapkan ajaran agama misalnya shalat lima waktu dengan berjamaah agar tercipta keluarga harmonis yang agamis, karena

---

<sup>14</sup> Hafidz, *wawancara pribadi*, selaku warga tanubayan, Rt 02/ Rw 10 kelurahan bintoro, 24 mei 2018.

<sup>15</sup> Machmudah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga karang bayan, rt 8/ rw 02, kelurahan bintoro, 16 agustus 2018

tiang dari agama itu shalat maka mengajarkan shalat tepat waktu itu penting pada keluarga.

#### **4. Akhlak Anak Pada Keluarga Wanita Karir Kelurahan Bintoro Demak.**

Anak adalah seorang laki-laki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. akhlak adalah suatu perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya, atau bisa disebut juga dengan suatu perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. akhlak yang tertanam dalam diri anak merupakan suatu hasil tiruan dari apa yang ia lihat dari akhlak orang tua, orang-orang disekitar maupun dari media-media yang ada dirumah.

Menurut data yang diperoleh<sup>16</sup>, populasi anak-anak pada usia 5 sampai 14 tahun di demak bintoro mencapai 8825 anak. tidak heran bilamana daerah ini memiliki 12 buah taman kanak-kanak dan 16 buah sekolah dasar. Anak-anak dikelurahan bintoro mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani seperti dengan anak-anak yang lainnya. peningkatan berat badan, bertambahnya ukuran sistem rangka, otot, dan ukuran beberapa organ tubuh lainnya adalah contoh perkembangan secara jasmani pada anak. sedangkan, dalam perkembangan motorik anak pada usia ini bersifat spontan dan selalu aktif. mereka mulai menyukai alat-alat tulis dan mereka mulai mampu membuat desain maupun tulisan dan gambar-gambar.

Setiap anak di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak mempunyai kepribadian dan akhlak yang berbeda-beda. akhlak yang dimiliki oleh anak tidak lain adalah hasil tiruan dari apa yang ia lihat dan rasakan dari keluarga maupun lingkungan sekitar. akhlak yang dimiliki oleh anak-anak di lingkungan kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi dan Dokumentasi Sumber data: *dokumen kantor kelurahan bintoro*, 18 juli 2018

demak tergolong akhlak terpuji. walaupun demikian tidak menutup kemungkinan masih terjadi kenakalan-kenakalan kecil dikalangan anak. kenakalan yang dilakukan oleh anak sekecil apapun sangatlah mendapat perhatian dari orang tua maupun lingkungan sekitar, sehingga anak mendapat bimbingan dalam memperbaikinya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan masyarakat dari beberapa rukun warga (RW) kelurahan bintoro kecamatan dempet kabupaten demak kenakalan yang dilakukan anak-anak sebagian besar merupakan kenakalan yang bersifat umum seperti berebut mainan, berebut makanan ringan atau jajan, berkelahi maupun ejek keburukan.

Seperti yang dikatakan oleh mas hafidz<sup>17</sup> sebagai berikut: “Anak-anak disini termasuk anak-anak yang berakhlak baik. anak-anak disini juga sudah mulai dididik agamanya sejak kecil. banyak yang sudah mulai masuk TPQ sejak umur 4 tahun. tapi ada juga beberapa anak yang nakal, seperti berkelahi, berebut mainan bersama, pukul-pukulan dan akhirnya salah satu menangis”

Beberapa orang tua juga mengeluhkan akhlak tercela yang dituru oleh anak-anak bermula dari acara atau sinetron di televisi dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. beberapa orang tua juga mengeluhkan akhlak tercela yang dituru oleh anak-anak bermula dari acara atau sinetron di televisi dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. hal ini seperti yang dikatakan dan keluhkan juga oleh ibu Uyun<sup>18</sup> yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan RSUD kalijaga demak, sebagai berikut :

“Anak itu pintar dalam hal menirukan akhlak orang lain. terkadang orang tua yang mengajarkan hal-hal baik kepada anaknya, anak justru menirukan ajaran tersebut dengan setengah hati dalam melaksanakan. tetapi ketika ada anak yang lebih dewasa atau remaja disekitar yang bertingkah laku buruk dalam hal perkataan atau perilaku, anak akan lebih cepat menirukan. apalagi banyak perfilman atau sinetron yang terkadang kurang mendidik secara moral seperti, kurang menutup aurat, ganteng-ganteng srigala, anak jalanan dan lainnya”.

---

<sup>17</sup> Hafidz, *wawancara pribadi*, selaku warga tanubayan, Rt 02/ Rw 10 kelurahan bintoro, 28 mei 2018.

<sup>18</sup> Uyun, *Wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga tembireng, Rt 07/ Rw 04, kelurahan bintoro, 25 juni 2018.

Selain melakukan wawancara kepada orang tua, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada anak dilingkungan kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak secara random.<sup>19</sup>

Tabel 8 nama 20 informan anak

No	Nama anak	Alamat
1	Nofista	Karang bayan RT 08/RW 02
2.	Nanafi'u	Karang bayan RT 08/RW 02
3	Romi	Kauman RT 01/ RW 01
4	Riani	Karang bayan RT 08/RW 02
5	Yoyon	Kauman RT 02/ RW 01
6	Nurus	Kauman RT 02/ RW 01
7	Dita	Karang bayan RT 08/RW 02
8	Dewi	Karang bayan RT 08/RW 02
9	Indrayaanti	Karang bayan RT 08/RW 02
10	Furqon	Tembireng RT 07/ RW 08
11	Dila	Tembireng RT 07/ RW 08
12	Ida	Kauman RT 01/ RW 01
13	Arif	Kauman Rt 01/ Rw 01
14	Adam	Kauman Rt 01/ Rw 01
15	Hafid	Tanu bayan RT 02/RW 01
16	Fahmi	Tanu bayan RT 05/RW 01
17	Mahmudah	Karang bayan RT 08/RW 02
18	Abdun	Kauman RT 07/ RW 01
19.	Mamah	Kauman RT 07/ RW 01
20.	Yanto	Tembireng RT 7/RW 3

Beberapa indikator yang digunakan oleh peneliti dalam penilaian akhlak anak wanita karir di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak, sebagai berikut:

<sup>19</sup> Hasil *Observasi dan wawancara pribadi*, sumber data: masyarakat dan anak-anak kelurahan bintoro, 18 juli 2018

Tabel 9 indikator akhlak anak

No	Indikator Akhlak Anak
1	Mengucap salam ketika masuk rumah
2	Meminta izin ketika keluar rumah
3	Membantu orang tua di rumah
4	Melaksanakan sholat
5	Belajar mengaji Al-Quran
6	Meminta maaf ketika berbuat salah
7	Bertengkar dengan teman sebaya
8	Mengejek teman sebaya

Berikut hasil wawancara dan observasi<sup>20</sup> yang dilakukan oleh peneliti kaitannya dengan akhlak anak di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak, seperti berikut:

### 1. Mengucap Salam Ketika Masuk Rumah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan informan anak yang tersebar di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak dapat diketahui bahwa anak selalu mengucap salam ketika masuk rumah dan ketika keluar rumah. Mereka mengaku sudah dibiasakan oleh orang tua sejak masih kecil ketika masuk rumah setelah bermain, pulang sekolah, pulang mengaji atau berpergian lainnya hendak mengucap salam ketika masuk rumah. dari data ini dapat disimpulkan bahwasannya anak memiliki akhlak baik dibuktikan dengan kebiasaan anak-anak mengucapkan salam ketika hendak masuk rumah.

### 2. Meminta Izin Ketika Keluar Rumah

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan anak wanita karir, mengaku selalu meminta izin dengan orang tua ketika hendak, keluar

<sup>20</sup> Hasil Observasi anak wanita karir di kelurahan bintoro demak, sumber data: masyarakat kelurahan bintoto demak, 29 juni 2018.

rumah bermain, bersekolah, pergi mengaji, belajar kelompok dan lain-lainnya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh dik Romi<sup>21</sup> sebagai berikut:

“Saya kalau bermain selalu izin sama mama, dan mengucapkan salam ketika keluar masuk rumah apalagi ketika ingin berangkat sekolah dan belajar kelompok. jadi, izin sama mama sekalian minta uang saku”.

Sedangkan 2 responden mengaku jarang dalam meminta izin karena lupa. berdasarkan dari hasil diatas bahwa akhlak yang dimiliki anak di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak adalah akhlak baik.

### **3. Membantu Orang Tua diRumah**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, 20 anak informan di kelurahan bintoro demak mengaku sering membantu orang tua dirumah. hal ini seperti dikatakan oleh dewi riani<sup>22</sup> sebagai berikut:

“Ketika dirumah saya sering membantu bunda seperti pergi ke warung untuk beli gula, garam, masako, dan lain-lain. ibu juga sering minta tolong menjaga adik ketika bunda mau mandi dan bibi ke pasar”.

Berdasarkan dari hasil diatas dapat digolongkan bahwa akhlak yang dimiliki anak di kelurahan bintoro adalah akhlak baik.

### **4. Melaksanakan Sholat dan Belajar Mengaji**

Sholat adalah salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, 2 dari 20 anak informan mengaku sering lupa dalam melaksanakan sholat dilakukan oleh peneliti, sholat subuh yang sering terlupakan oleh anak-anak. sedangkan 7 dari 20 anak mengaku masih belajar sholat wajib secara sempurna walau dengan paksaan orang tua dan masih sholat pada akhir waktu. Dalam belajar mengaji, peneliti mendapatkan hasil bahwa 20 anak informan mengaku belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) pada masjid-masjid terdekat<sup>23</sup> di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak

---

<sup>21</sup> Romi, *Wawancara pribadi*, selaku anak wanita karir warga kauman, Rt 8/ Rw 02, kelurahan bintoro, 28 juni 2018

<sup>22</sup> Dewi riani, *wawancara pribadi*, selaku anak wanita karir warga karang bayan, Rt 8/ Rw 02, kelurahan bintoro, 26 juni 2018

<sup>23</sup> Abdullah, *wawancara pribadi*, selaku ustadz, tembireng, Rt 8/ Rw 03, kelurahan bintoro, 27 september 2018

## 5. Mengejek Teman Sebaya dan Berkelahi saat Bermain

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 20 anak informan di kelurahan bintoro demak hal ini juga dipertegas seperti yang dikatakan oleh bapak fahmi<sup>24</sup> menyatakan:

“Seorang anak mengaku pernah mengejek teman sebaya dan pernah berkelahi dengan teman sebaya atau saudara kandung. perkelahian tersebut dipicu oleh beberapa penyebab, seperti berebut mainan, berebut jajan, bergurau berlebihan, saling ejek mengejek, dan curang dalam suatu permainan hingga terjadi perkelahian kecil’.

Hal ini seperti yang dikatakan dan ditegaskan oleh dewi<sup>25</sup> yang menyatakan seperti berikut:

“Saya pernah bertengkar dengan adik. adik sering mengoda ketika saya belajar di rumah. terkadang adik suka mencoret-coret buku tulis saya dan akhirnya saya dimarahi oleh bu guru di sekolah. kalau adik sedang nakal saya manggil-manggil mama, tapi mama tidak kunjung datang. jadi, terkadang saya rebut alat tulis dan buku tulis dan adik mulai menangis.”

Dalam kasus ejek mengejek teman sebaya biasanya kerap dilakukan oleh anak laki-laki kepada anak perempuan ketika bermain. bermula dari gurauan canda tawa, saling ejek mengejek dan tidak jarang diakhiri dengan pertengkaran kecil diantara mereka. terkadang teman sebaya juga yang melerai dan mendamaikan antar keduanya.

Akhirnya saling maaf-memaafkan kedua belah pihak yang bertengkar adalah salah satu kunci agar hubungan pertemanan antara teman sebaya baik-baik saja dan bisa kembali seperti semula secara damai damai. hal ini seperti katakan oleh yani<sup>26</sup> menyatakan sebagai berikut:

“Terkadang kalo sedang bermain di komplek anak laki-laki selalu mengganggu, terkadang berebut tempat main di komplek rumah dan tidak ada yang mengalah hingga mulai saling ejek mengejek dan berakhir dengan marah-marahan. Tetapi marahan tidak lama dan mulai saling memaafkan dan main bersama kembali”.

Dari hasil uraian diatas bahwa akhlak yang dimiliki oleh anak pada keluarga wanita karir di kelurahan demak bintoro akhlak baik. walaupun

---

<sup>24</sup> Fahmi, *wawancara pribadi*, selaku warga tanubayan, Rt 05/ Rw 10 kelurahan bintoro, 24 mei 2018.

<sup>25</sup> Dewi riani, *wawancara pribadi*, selaku anak wanita karir warga karang bayan, Rt 8/ Rw 02, kelurahan bintoro, 26 juni 2018

<sup>26</sup> Indrayani, *wawancara pribadi*, selaku anak wanita karir warga Karangbayan, Rt 8/ Rw 02, kelurahan bintoro, 26 juni 2018

masih ada diantara mereka yang melakukan beberapa hal dari akhlak tercela. tetapi hal tersebut masih bersifat wajar pada tahap anak-anak.

## **5. Peran Profesi Wanita Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak, jumlah penduduk adalah 20.444 jiwa yang terhimpun 6228 kepala keluarga.<sup>27</sup> dengan prosentase keluarga muslim lebih besar daripada keluarga yang memeluk agama lainnya. dalam ajaran islam, keluarga diberikan kekuasaan dalam perannya mendidik dan memelihara keturunan atau anak-anaknya dengan tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmaninya saja, seperti makan, minum, pakaian akan tetapi keluarga juga harus memberikan serta memenuhi kebutuhan anak-anaknya yang bersifat rohani, seperti halnya pendidikan.

Sebagai seorang ibu yang berstatus wanita karir dalam pekerjaannya, tetapi ketika ia berkumpul dengan keluarga didalam rumah maka status wanita karir itu berubah menjadi seorang ibu untuk anak-anaknya.

### **1. Beberapa Peran Profesi Sebagai Wanita Karir Dalam Melaksanakan Tugasnya**

Seorang ibu wanita karir ada beberapa peran di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang ibu diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Menanamkan Keyakinan Kepada Allah Swt**

Mengenalkan pendidikan agama ke anak lebih baik dimulai sejak ia masih dini. dalam mengenalkan pendidikan agama terutama pendidikan akhlak dirumah menjadikan bentuk pendidikan ini menjadi pendidikan utama yang harus diterapkan kepada diri anak, dengan pendekatan yang bersifat dari hati ke hati dan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan akan menjadikan anak dengan sendirinya melaksanakan kewajiban sebagai hamba allah dan sebagai masyarakat

---

<sup>27</sup> Hasil Dokumentasi sumber data: *dokumen data kelurahan bintoro*, 24 mei 218.

yang harus berperilaku baik kepada sesama dan berperilaku sopan dalam pergaulannya.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu karomah<sup>28</sup> berkarir sebagai salah satu pegawai kecamatan karang tengah sebagai berikut:

“Bagi saya pendidikan agama itu penting sekali, karena dengan agama tidak hanya akal anak saja yang terisi pengetahuan tetapi juga dengan hatinya. sehingga bisa menjadi barometer ketika anak bersikap, bergaul, bermain, dan lainnya. contohnya dalam bergaul, anak selalu berbagi dengan temannya, jujur dalam bermain, berkata sopan kepada orang lain itu bagi saya adalah prestasi anak yang perlu diapresiasi”.

Hasil observasi<sup>29</sup> yang dilakukan oleh peneliti banyak dari anak yang turut menegakkan sholat magrib dimasjid. tetapi dalam melaksanakan ibadah salat yang lainnya dari anak dibeberapa rukun warga (RW) Kelurahan Bintoro kurang. hal ini seperti yang dikatakan dan diperkuat oleh pernyataan salah satu ibu yang bernama Ulfa<sup>30</sup> yang berkarir sebagai pedagang ayam potong di pasar sebagai berikut:

“Ibadah salat saya sudah mulai mengajari saat kecil. Ketika masuk waktu magrib, ayah anak-anak suka mengajak ke masjid. Kebetulan suami saya pulang kerja sore jadi kalo salat magrib dan salat isya’, *alhamdulillah* ke masjid walau tidak selalu tapi sering dilakukan dengan mengajak anak-anak. Tetapi dalam kedisiplinan salat lima waktu, kebetulan anak saya belum bisa memenuhi. Salhat lima waktu yang sering dilaksanakan hanya salat magrib dan isya’ saja”.

Berkaitan dengan hal ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu ibu mufarida<sup>31</sup> yang berkarir sebagai guru di salah satu sekolah menengah, sebagai berikut:

“Sebagai orang tua, saya selalu berusaha membimbing dan mengajak anak-anak untuk salat. Walaupun anak saya sudah berumur 15 dan 10 tahun, terkadang anak itu malas-malasan jadi harus dipaksa

---

<sup>28</sup> Mukaromah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 20 juli 2018

<sup>29</sup> Hasil Observasi lapangan anak dan keluarga wanita karir warga karangbayan RT 2, sumber data: dari masyarakat kelurahan bintoro demak, 21 agustus 2018.

<sup>30</sup> Ulfa, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir pedang ayam potong, rt 9/rw 01 kauman, demak bintoro, 22 agustus 2018.

<sup>31</sup> Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 23 juli 2018

terlebih dahulu. Dalam melaksanakan salat lima waktu sudah lengkap tetapi belum dimasjid”.

Berdasarkan wawancara tersebut, maka jelas bahwa orang tua terlebih seorang ibu memang telah berusaha untuk membimbing ibadah salat anak-anak, namun dari segi kondisi anak-anak masih ada yang kurang menyadari untuk melaksanakan ibadah untuk melaksanakan salat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari. berdasarkan observasi<sup>32</sup> peneliti, seorang ibu yang mengajarkan shalat lima waktu dilakukan oleh 24 orang dari 24 responden dari 8 rukun warga (RW) yang tersebar di Kelurahan Bintoro. Sehingga dalam hal ini peran ibu dalam mengajarkan materi salat sudah baik.

Amalan ibadah lain yang harus ditanamkan kepada diri anak adalah amalan membaca atau mengaji Al-Quran. kegiatan belajar Al-Qur'an di Kelurahan Bintoro biasanya dilakukan pada hari-hari dilembaga-lembaga Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) masjid sekitar. hampir seluruh masjid yang ada di kelurahan ini selalu memiliki lembaga TPQ, hanya saja pelaksanaannya cukup berbeda yaitu ada yang di sore hari dan ada yang di malam hari. hal ini seperti yang dikatakan dan dipertegas oleh ibu mufarida<sup>33</sup> yang berprofesi guru sekolah menengah ( pegawai Negeri sipil ), sebagai berikut:

“Saya memiliki 3 anak, yaitu usia 1 tahun, 6 tahun dan 10 tahun. Setiap sore anak saya selalu belajar mengaji di TPQ masjid. biasanya berangkat bersama teman-teman sebaya naik sepeda. tapi kalau mengaji dirumah ya jarang karena sudah mengaji di TPQ. saya sudah percaya dengan gurunya jadi kadang tidak pulang belajar mengaji langsung belajar materi sekolah. Terkadang untuk belajar saja juga masih susah yang kecil maunya nonton televisi. Jadi, kadang pintar-pintar membujuk”.

Senada seperti yang dikatakan oleh ibu ina<sup>34</sup> sebagai berikut:

“Kalau sore hari, banyak sekali anak belajar mengaji di TPQ masjid. Setiap tingkatan mengaji dipegang oleh guru masing-masing.

---

<sup>32</sup> Hasil Observasi lapangan anak dan keluarga wanita karir kauman RT 3, sumber data: dari masyarakat kelurahan bintoro demak, 22 juli 2018.

<sup>33</sup> Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 23 juli 2018

<sup>34</sup> Ina, *Wawancara pribadi*, selaku ustadzah, warga sampangan, kelurahan bintoro, 25 agustus 2018.

*Alhamdulillah* ada 3 ustad dan 4 ustadzah yang mengajar disini. saya cukup senang anak-anak disini mau belajar mengaji, untuk salat magrib dan salat isya dimasjid penuh. terkadang banyak anak yang ikut dalam salat subuh dan kuliah subuh ahad pagi (program masyarakat)".

Sedangkan menurut salah satu pengajar ngaji di TPQ masjid, seperti yang dikatakan oleh ustad abdu<sup>35</sup> menyatakan sebagai berikut:

"*Alhamdulillah* setiap sore hari banyak anak yang belajar mengaji di TPQ masjid. disini, sudah banyak juga anak-anak (umur 10 tahun ke atas) yang pintar membaca Al-Quran. banyak orang tua yang mengantarkan belajar mengaji sejak kecil. jadi, dalam mengajari mengaji lebih mudah dan walaupun ada yang nakal-nakal sedikit itu memang ego anak kecil yang masih besar".

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, 17 dari 24 orang responden mempercayakan pendidikan Al-Quran kepada TPQ masjid disekitar. hal ini disebabkan pekerjaan orang tua yang cukup banyak dan saat malam hari tiba, banyak orang tua yang lebih mengutamakan menemani belajar anak materi sekolah. hari hasil survey dalam peran wanita karir sebagai *role model* pendidikan akhlak anak perlu dimaksimalkan. karena walau orang tua sudah menitipkan anak belajar mengaji di TPQ masjid dan di sekolah, tetapi perlu partisipasi aktif dari orang tua dalam mengecek atau memastikan perkembangan anak dalam hal belajar mengaji Al-Quran.

#### **b. Ibu Sebagai Pemberi Perhatian**

Pada dasarnya seorang ibu adalah orang yang paling paham tentang keadaan seorang anak karena ibu yang paling sering bersamadengan anak-anaknya. Ibu berusaha memberikan waktu yang di miliki untuk memperhatikan anak-anaknya meskipun seorang wanita karier memiliki waktu yang terbatas yang harus dibagi antara bekerja dan mengurus keluarga dirumah. Seorang ibu yang sadar akan tanggungjawabnya dirumah berusaha menempatkan dirinya sebaik

---

<sup>35</sup> Abdun , Wawancara pribadi, selaku ustadzah, warga sampangan, kelurahan bintoro, 25 agustus 2018

mungkin agar tanggungjawabnya dapat dilaksanakan sebaik mungkin. Seperti halnya yang dilakukan oleh Ibu Mukaromah<sup>36</sup> sebagai berikut:

“Sebelum berangkat bekerja beliau menyiapkan segala keperluan anak dan suaminya yaitu memasak untuk sarapan, menyiapkan seragam sekolah untuk anak, membawakan bekal makanan untuk anak, dan mengantarkan anak pergi ke sekolah. Perhatian yang beliau lakukan merupakan suatu keharusan karena ibu berperan sebagai fasilitator dalam keluarganya. selain menyiapkan kebutuhan dipagi hari, beliau juga memperhatikan keperluan keluarganya setelah pulang bekerja”.

Seorang Ibu sudah seharusnya melaksanakan peran sebagai orangtua yang mendidik anaknya sebaik mungkin, dan justru ibulah yang paling utama berperan dibandingkan ayah. Seperti halnya yang diungkapkan oleh ibu Mufarida<sup>37</sup> sebagai berikut:

“ Beliau tetap memberikan perhatian dengan mendampingi anaknya belajar meskipun dalam keadaan sakit agar beliau tahu bagaimana perkembangan belajar anaknya. Selain dalam hal menyiapkan kebutuhan sehari-hari dan belajar, Ibu mufarida juga memperhatikan kegiatan ibadah anak-anaknya setiap hari. Meskipun orangtua sibuk bekerja di luar rumah dan tidak bisa selalu mendampingi anak dalam melakukan kegiatannya, tetapi orangtua perlu berkomunikasi dengan anak dengan cara menanyakan apa kegiatan yang dilakukannya seharian”.

Hal tersebut menunjukkan adanya sikap peduli, perhatian serta kasih sayang yang diperlukan anak dari orangtuanya. Berdasarkan observasi<sup>38</sup> dan wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya Ibu Mukaromah, dan ibu mufarida memberikan perhatian kepada anak-anaknya merupakan suatu keharusan agar orangtua tahu segala perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya baik dari segi jasmani dan rohani. Berbagai macam cara yang dilakukan orangtua untuk memperhatikan anak-anaknya dirumah seperti mendampingi anak ketika beribadah, mendampingi anak ketika belajar, memperhatikan

---

<sup>36</sup>Mukaromah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 20 Agustus 2018

<sup>37</sup> Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 02, kelurahan bintoro, 20 Juli 2018

<sup>38</sup> Hasil Observasi lapangan anak dan keluarga wanita karir di tembireng RT 3, sumber data: dari masyarakat kelurahan bintoro demak, 03 agustus 2018.

kebiasaan yang dilakukan anak setiap hari dan lain sebagainya. Ibu adalah orang yang mampu melimpahkan kasih sayang secara tulus kepada anak-anaknya karena ibu adalah wanita yang telah melahirkan mereka dengan perjuangan yang tidak mudah. Ketulusan hati seorang ibu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan psikologi seorang anak. anak yang selalu diberi perhatian dan kasih sayang akan tumbuh menjadi anak yang penyayang.

### c. Ibu Sebagai Pemberi Hukuman

Membiasakan anak untuk meniru hal-hal yang diajarkan oleh orangtua sebagai teladan harus disertai dengan bimbingan dan nasehat agar anak benar-benar paham bahwasannya apa yang telah diajarkan orangtua merupakan sesuatu yang baik bagi kehidupannya. usaha yang dilakukan orangtua juga harus disertai dengan memberikan perhatian, pengawasan, pendampingan dan limpahan kasih sayang supaya anak mampu menerima pengajaran tersebut dengan baik. pada kenyataannya, tidak semua usaha orangtua berjalan mulus sesuai dengan harapan dan keinginan meskipun cara tersebut diatas sudah ditempuh. beberapa anak mudah untuk dibimbing dan dididik oleh orangtuanya, beberapa anak lainnya cenderung sulit. berbagai alasan orangtua kesulitan mendidik anaknya dengan metode tersebut diatas, orangtua bisa menggunakan metode hukuman. islam tidak melarang ketika orangtua memukul anaknya yang sudah baligh karena meninggalkan shalat. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mukaromah<sup>39</sup>

“ jika seorang anak yang sudah baligh dan berumur diatas 9 tahun meninggalkan shalat, orangtua boleh mengambil sapu dan memukulnya. justru dalam islam hal tersebut dianjurkan agar anak tidak menjadi kebiasaan buruk mengulangi kesalahannya. hukuman yang diberikan harus disesuaikan dengan kesalahan yang diperbuat oleh anak, jika anak malas melaksanakan shalat boleh menegurnya dan memberikan peringatan, namun jika anak benar-benar tidak mau melaksanakan shalat orangtua boleh memukul anak agar anak tersebut jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi kemudian hari. hal

---

<sup>39</sup> Mukaromah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 21 juli 2018.

tersebut tidak akan berdosa, justru orangtua akan berdosa ketika membiarkan anak meninggalkan ibadah wajibnya''.

Setiap orangtua berbeda-beda dalam memberikan hukuman kepada anaknya yang menyimpang. ada yang tegas dengan memukul, ada pula yang menasehati dan menegurnya. namun semua orangtua tidak ada yang menginginkan anak-anaknya meninggalkan ibadah wajib seperti halnya Ibu Mukaromah, beliau akan marah jika anaknya meninggalkan shalat karena jika hal tersebut terjadi akan berdampak negative terhadap kehidupan anaknya kelak ketika sudah dewasa. seorang Ibu khawatir jika hal tersebut dibiarkan, anaknya akan melalaikan kewajibannya melaksanakan shalat lima waktu. hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Suyanto<sup>40</sup> yang merupakan suami ibu Mukaromah yang melihat istrinya marah ketika tahu anaknya meninggalkan shalat

#### **d. Ibu Sebagai Pendamping**

Orangtua yang selalu mendampingi anak-anaknya dalam melakukan segala kegiatan sehari-hari dapat mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak. selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh orangtua dapat menimbulkan komunikasi yang baik antara anak dan orangtua. setiap memasuki waktu shalat, informan mengajak anak untuk shalat berjamaah, dengan demikian informan dapat mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan ibadah anak. selain itu, informan juga mengajak anak tadarus Al-Qur'an secara bergantian agar mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an. mendampingi anak dalam melakukan kegiatan ibadah merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam beribadah, apakah sudah baik atau belum. orangtua dapat mengetahui secara langsung apa yang dilakukan oleh anak, apabila anak melakukan kekeliruan dalam beribadah, ibu bisa mengarahkan dan membenarkannya saat itu juga.

---

<sup>40</sup> Suyanto, *wawancara pribadi*, selaku suami wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 22 juli 2018.

Berdasarkan hasil observasi<sup>41</sup> yang penulis lakukan, komunikasi yang dilakukan antar anggota keluarga setiap hari sangatlah baik. komunikasi antara informan dan anak biasanya dilakukan ketika informan bersama-sama melakukan kegiatan di rumah seperti saat mendampingi anak menonton tv, mendampingi belajar, dan ketika akan tidur di malam hari. pada saat mendampingi anak belajar, subyek menanyakan apa saja kegiatan yang dilakukan anak ketika berada di sekolah dan masalah apa saja yang dihadapi anak ketika belajar di sekolah.

#### e. Ibu Sebagai Pendukung

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mufarida,<sup>42</sup> sebagai berikut:

“ beliau sudah mengenalkan pendidikan islam sejak anak masih didalam kandungan. beliau terbiasa mengelus perut sambil bilang, “Dek, ayo shalat maghrib dulu ya.” kemudian dzikir, mengaji, muroja’ah dan lain sebagainya. menurut beliau, ketika anak belum genap umur 2 tahun sudah hafal huruf hijaiyah, sudah hafal beberapa doa-doa pendek dan senang mendengarkan tilawah yang diputarkan di HP. mengenalkan anak pendidikan islam harus dilakukan sejak dini, bahkan sejak masih di dalam kandungan. ketika anak masih berada di dalam kandungan, impuls dari luar sangat diperlukan demi tumbuh kembang anak yang baik, yaitu dengan cara sering memperdengarkan lagu-lagu religi, mengajak bicara anak yang ada didalam kandungan dan selalu berdoa agar anak yang lahir menjadi anak yang shalih dan shalihah”.

Peran ibu dalam memberikan pendidikan islam bukan hanya dilakukan saat anak sudah lahir dan bisa berbicara, melainkan sejak masih di dalam kandungan. hal tersebut merupakan peran seorang ibu yang mendukung usahanya dalam menjadikan anak shalih dan shalihah. Seperti yang dikatakan oleh bapak Furqon<sup>43</sup> sebagai berikut:

“Bagaimana ia dapat membiasakan kegiatan ibadahnya dengan disiplin? Informan menjawab karena adanya dukungan dari orangtua yang selalu memberikan contoh langsung dan menginginkan anaknya menjadi anak yang shalih”.

---

<sup>41</sup> Hasil observasi sumber data: warga kelurahan bintoro, 25 juli 2018

<sup>42</sup> Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 24 juli 2018.

<sup>43</sup> Furqon, *wawancara pribadi*, selaku anak wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 23 juli 2018.

Orangtua memang sudah sewajarnya memberikan dukungan terhadap segala hal positif yang ingin dilakukan anak, terutama seorang ibu yang berperan sebagai pendukung ketika anak memutuskan untuk melakukan suatu hal yang baik dan positif. terlebih lagi jika anak ingin berkegiatan/ memiliki hobby yang menyangkut ibadah seperti tilawah dan qiraah, disini peran sang ibu sebagai pendukung dapat dilakukan dengan memberi motivasi dan semangat. anak sangat membutuhkan dukungan positif yaitu semangat dan motivasi dari kedua orangtuanya dalam melakukan kegiatan sehari-hari maupun keputusan yang ingin diambil anak selama hal tersebut baik dan positif. dukungan tersebut mendorong anak untuk bisa lebih percaya diri dan yakin bahwa apa yang dilakukan adalah suatu hal dapat memberikan pengaruh positif bagi dirinya.

#### **f. Ibu Sebagai Teman**

Komunikasi yang baik yang terjalin antar anggota keluarga mempengaruhi masa tumbuh kembang anak. anak yang memiliki orangtua sibuk bekerja di luar rumah tetap merasa diperhatikan kedua orangtuanya jika komunikasi di dalam keluarganya baik dan saling terbuka. dengan komunikasi yang terbuka seperti menanyakan masalah apasaja yang dihadapi anak saat di sekolah, ibu akan mengetahui kesulitan apa yang dihadapi anak. dengan demikian, peran ibu sebagai teman bercerita dapat maksimal. ibu akan mengetahui dan memberikan solusi bagaimana menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak ketika di sekolah. selain itu kedekatan antara anak dan ibu secara psikologi akan lebih dekat lagi.

Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Machmudah<sup>44</sup> sebagai berikut: "komunikasi yang dilakukan antar anggota keluarga setiap hari sangatlah baik. komunikasi antara informan dan anak biasanya dilakukan ketika informan bersama-sama melakukan kegiatan dirumah seperti saat mendampingi anak menonton TV, mendampingi belajar, dan ketika akan tidur di malam hari sebelum membaca doa

---

<sup>44</sup> Machmudah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga karang bayan, Rt 8/ Rw 02, kelurahan bintoro, 24 juli 2018

akan tidur biasanya beliau akan menanyakan apa saja hal-hal yang sudah dilalui anak selama seharian dan memberikan solusi untuk menyelesaikannya. pada saat mendampingi anak menonton TV, beliau berusaha memilah acara yang ditayangkan agar anak tidak salah menerima tontonan yang tidak sesuai dengan jenis umurnya seperti mengurangi anak menonton acara sinetron di TV dan lebih banyak menonton acara-acara edukatif seperti berita, serial upin & Ipin. selain memilah tayangan untuk anak, ibu machmudah juga memberikan penjelasan dan edukasi terkait acara yang ditayangkan di TV tersebut. pada saat mendampingi belajar, subyek menanyakan apasaja kegiatan yang dilakukan anak ketika berada di sekolah dan masalah apa saja yang dihadapi anak ketika belajar di sekolah''.

Hal serupa juga dilakukan oleh ibu wanita karir lain yang selalu menanyakan kabar dan hal-hal apa saja yang sudah dilakukan anaknya seharian. anak juga membutuhkan teman ketika di rumah yaitu orangtua yang harus berperan sebagai teman agar anak mau bersikap terbuka. Ibu mufarida berusaha menjadi teman terbaik tempat anaknya bercerita mengenai masalah yang dihadapi seperti kesulitan mengerjakan PR, menceritakan teman-teman di sekolahnya agar anak tidak merasa tertekan saat menghadapi suatu masalah.

#### **g. Cara Ibu Membagi Serta Mengatur Waktu Dengan Baik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti tentang cara membagi waktu dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di kelurahan bintoro, peneliti menemukan waktu yang dibagi oleh informan cukup terencana walaupun cukup tergesa – gesa.<sup>45</sup> cara membagi waktu dalam mendukung keberhasilan pendidikan akhlak anak, peran wanita karir ini di uji agar mereka mampu membagi waktunya antara keluarga, karir dan waktu luang untuk memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak, dari setiap aspek ini peran wanita karir yang dituntut untuk berperan dengan baik dan mengalahkannya waktu yang terbatas itu. waktu yang diberikan untuk mendukung keberhasilan pendidikan akhlak anak dilihat dari waktu bersama keluarga yang lebih intensif lagi agar keluarga semakin erat,

---

<sup>45</sup>Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 8/ Rw 02, kelurahan bintoro, 26 juni 2018

tahan godaan dari luar, hubungan tetap terjaga dengan baik sesama anggota keluarga, apalagi sekarang godaan – godaan untuk menjatuhkan satu sama lain sudah semakin marak, maka dari itu tanamkan kepercayaan dengan anggota keluarga, perbanyak waktu untuk berbagi, jalan – jalan walau hanya bikin kue bersama keluarga di hari libur. begitu juga waktu untuk berkarir, terkadang waktu sibuk atau waktu lembur sangat menyita waktu yang berharga, waktu banyak terbuang di kantor, di tempat usaha, hal itu bisa membuat waktu sangat – sangat terbatas.

Selain itu waktu yang sangat penting adalah waktu untuk meluangkan atau memberikan pendidikan ke anak – anak, sekedar memberikan motivasi kepada mereka agar tak salah langkah, semangat, pengorbanan ibunya adalah contoh yang baik untuk mereka dan bisa menimbulkan hal positif bagi mereka, pendidikan yang baik dan berhasil berasal dari lingkungan keluarga yang baik, bersih dan tenang. dibalik itu semua ada peran ibu yang sangat luar biasa, walaupun sibuk dengan waktu yang terbatas pula, tetapi bisa menghasilkan bibit – bibit penerus bangsa yang berhasil dalam pendidikannya.

Maka jelas bahwa orang tua terlebih seorang ibu memang telah berusaha untuk membimbing ibadah salat anak-anak, namun dari segi kondisi anak-anak masih banyak yang kurang menyadari untuk melaksanakan ibadah untuk melaksanakan salat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi peneliti di kelurahan bintoro kecamatan demak kabupaten demak, seorang ibu yang mengajarkan shalat lima waktu dilakukan oleh 24 orang dari 24 informan

Tabel 10 nama Informan 24 orang tua<sup>46</sup>

No.	Nama Orang Tua	Alamat
1.	Ibu Mahrur	Kauman RT 01 / RW 01
2.	Ibu Sholeh Dwi	Kauman RT 06 / RW 01
3.	Ibu Suwan	Kauman RT 01 / RW 01
4.	Ibu Muslim	Setinggil RT 06 / RW 02
5.	Ibu Istichor	Setinggil RT 10 / RW 02
6.	Ibu Supai	Stasiun RT 09 / RW 01
7.	Ibu Ahma	Tembireng RT 03 / RW 03
8.	Ibu us	Karang bayan RT 08 / RW 02
9.	Ibu Sudi	sampangan RT 01 / RW 06
10.	Ibu Ima	panjalu RT 03 / RW 06
11.	Ibu kaya	tirto yuda RT 04 / RW 04
12.	Ibu uma	begunan RT 01 / RW 03
13.	Ibu Shol	pecingan Rw 08
14.	Ibu Sri	Kauman Rt 04 / Rw 01
15.	Ibu wid	dononggala RW 03
16.	Ibu Sukar	paldean RT 02 / RW 03
17.	Ibu khadzi	kiyai turmudi RT 01 / RW 04
18.	Ibu Yazid	tuhayan RT 02 / RW 04
19.	Ibu yono	patimun ketua RW 07
20.	Ibu Sumar	bhayang kara RT 01 / RW 07
21.	Ibu nuri	jl. Patiunus RT 02/ RW 07
22.	Ibu Sop	jl. Semboja 03 / RW 07
23.	Ibu madi	tanubayan RW 10
24.	Machmudah	karang bayan RT 08 / RW 02

Dari 8 rukun warga (RW) yang tersebar di 20.444 jiwa. Sehingga dalam hal ini peran ibu dalam mengajarkan materi salat sudah baik.<sup>47</sup>

Amalan ibadah lain yang harus ditanamkan kepada diri anak adalah amalan membaca atau mengaji Al-Qur'an. kegiatan belajar al-qur'an di kelurahan bintoro demak biasanya dilakukan pada hari-hari dilembaga-lembaga taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) masjid sekitar. Hampir seluruh masjid yang ada di kelurahan ini selalu memiliki lembaga TPQ, hanya saja pelaksanaannya cukup berbeda yaitu ada yang di sore hari dan ada yang di malam hari.

<sup>46</sup> Hasil observasi *masyarakat* kelurahan bintoro, 20 juli 2018

<sup>47</sup> Hasil Dokumentasi Sumber data: dokumen *dari kantor kelurahan bintoro*, 23 mei 2018.

Dari hasil observasi<sup>48</sup> yang dilakukan peneliti, 17 dari 24 orang responden mempercayakan pendidikan al-qur'an kepada TPQ masjid disekitar. hal ini disebabkan pekerjaan orang tua yang cukup banyak dan saat malam hari tiba, banyak orang tua yang lebih mengutamakan menemani belajar anak materi sekolah. hari hasil survey dalam peran wanita karir sebagai *role model* pendidikan akhlak anak perlu dimaksimalkan. karena walau orang tua sudah menitipkan anak belajar mengaji di TPQ masjid dan di sekolah, tetapi perlu partisipasi aktif dari orang tua dalam mengecek atau memastikan perkembangan anak dalam hal belajar mengaji al-qur'an.

#### **h. Memberi Contoh Teladan Yang Baik**

Anak adalah peniru yang ulung. semua kegiatan yang dilihat dan dirasakan oleh anak secara nyata, itulah yang akan ditiru ulang. anak juga terkenal sebagai perekam yang akurat. maka, ketika orang tua kurang memiliki kekompakan mengasuh anak atau tidak memiliki kata sepakat mendidik anak-anaknya, justru akan menjadikan anak binggung. pada umumnya anak kurang memahami kata salah dan benar dalam norma kehidupan. mereka lebih cepat menangkap rasa yang lebih menyenangkan dan tidak menyenangkan bagi dirinya. contoh: seorang ibu meminta anaknya untuk mengerjakan tugas sekolah dan tidak menonton televisi. pada saat bersamaan, ayah justru membela anak dengan mengatakan bahwa tidak masalah bila menonton televisi dengan alasan supaya tidak stres.

Dalam pemberian contoh teladan kepada anak di kelurahan bintoro ada baiknya juga orang tua ikut melaksanakan kegiatan tersebut dan tidak sekedar perintah semata. Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu yang bernama Uyunul maghfiroh<sup>49</sup> sebagai berikut:

“Sebagai orang tua saya selalu memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anak saya. Pendidikan dalam berbagai hal sekolah maupun

---

<sup>48</sup> Hasil observasi sumber data: warga kelurahan bintoro, 27 juli 2018.

<sup>49</sup> Uzunul maghfiroh, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga tembireng, Rt 4/ Rw 02, kelurahan bintoro, 26 juni 2018.

lainnya. dalam mencari tempat pendidikan sekolah saja, saya memilih SDIT agar anak tidak saja terpenuhi pendidikan jasmani tetapi rohani. selain itu di sekolah Islam guru-gurunya lebih lembut dan sabar dan yang utama adalah mencari sekolah yang dasar pendidikan yang sama. jadi apa yang dipelajari di rumah bisa diterapkan di sekolah atau sebaliknya. dan menurut saya anak-anak pada dasarnya memang suka meniru dan ketika ada yang tidak sesuai dia akan menanya”.

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh ibu Uyun, maka beliau memanfaatkan jasa pengasuh anak-anak untuk mendampingi serta memantau akhlak anak dalam keseharian. beliau juga memanfaatkan waktu seefisien mungkin dalam komunikasi dengan anak-anak. Senada dengan pendapat di atas, seperti yang dikatakan oleh ibu Mufarida<sup>50</sup> yang berprofesi sebagai guru menyatakan:

“Terkadang anak-anak itu belajar menirukan segala hal tidak hanya di kehidupan nyata saja. anak-anak lebih mudah menyerap dan merekam apa yang ia lihat di televisi maupun internet. maka, saya sebagai orang tua di era global ini sangat membatasi anak bermain *balapan* karena bahayanya lebih besar daripada manfaatnya. Alhamdulillah saya juga sering belajar *parenting* lewat buku untuk mengetahui cara mendidik anak sendiri maupun juga di sekolah”.

Dari keterangan di atas, peneliti mendapatkan kesesuaian dengan apa yang peneliti amati, bahwa salah seorang putra putrinya ibu uzun hendak membuang sampah plastik karena jajannya telah habis. hal ini membuktikan bahwa adanya kesesuaian antara jawaban responden dan perilaku anak. dan hasil dari wawancara dengan responden ditemukan bahwa semua orang tua terutama ibu selalu memberikan contoh-contoh yang baik agar bisa ditiru oleh anaknya dan agar anak-anaknya memiliki akhlak yang baik.

## **6. Metode Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak Dikelurahan Bintoro Demak**

Metode sangatlah penting dalam proses pendidikan karena sebaik apapun tujuan pendidikan, apabila tidak didukung oleh metode pendidikan yang tepat, maka tujuan pendidikan tersebut sangat sulit untuk

---

<sup>50</sup> Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 23 juli 2018

dapat dicapai dengan baik. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara utuh atau kurang utuh. dan sebaik-baiknya metode adalah metode yang diajarkan oleh Rasulullah saw.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak informan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa metode yang digunakan oleh para ibu-ibu wanita karir sebagai berikut:

#### **a. Metode Keteladanan**

Kesibukan orang tua yang bekerja di luar rumah, mengakibatkan mereka tidak bisa setiap saat memperhatikan dan mengontrol tingkah laku anak-anak. akan tetapi hal itu bukan berarti mereka langsung melepas tanggung jawab mereka untuk mendidik anak-anak mereka dirumah. dengan metode keteladanan, peran orang tua terlebih seorang ibu benar-benar diberada dipusat. karena, pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep mengenai nilai-nilai akhlak yang ia ajarkan secara teoritis, tetapi dituntut untuk menerjemakan dalam kehidupan nyata untuk ditiru, dicontoh dan diteladani oleh anak-anak.

Metode keteladanan merupakan salah satu metode yang banyak digunakan oleh para orang tua di kelurahan demak bintoro.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Uzun<sup>51</sup> yang berprofesi sebagai pegawai RSUD Demak, sebagai berikut:“Metode keteladanan dalam mendidik putra dan putri dalam berbertutur kata yang sopan, bersikap baik, hormat kepada yang tua dan menyayangi yang lebih muda. Sehingga seorang anak akan mudah melakukan sesuatu, apabila terdapat contohnya. contoh, ketika kita sebagai orang tua memerintahkan anak untuk salat wajib. maka, orang tua tersebut juga harus melaksanakan salat wajib. hal ini yang akan mudah diterima oleh anak mendapatkan contoh yang jelas”.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa metode keteladanan yang digunakan oleh orang tua merupakan metode sangatlah efektif dalam melatih dan meningkatkan ibadah anak, karena dengan keteladanan anak mendapatkan contoh yang nyata sehingga dengan demikian memudahkan anak untuk mencontoh.

---

<sup>51</sup> Uyun, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga tembireng, Rt 07/ Rw 02, kelurahan bintoro, 28 juni 2018

Berdasarkan wawancara dan observasi<sup>52</sup> oleh peneliti mengenai penerapannya metode keteladannya yang dilakukan oleh orang tua, banyak dari orang tua mengaku belum maksimal. hal ini disebabkan orang tua memiliki kesibukan dalam pekerjaannya sehingga belum mampu secara maksimal. misalnya memberi keteladanan sholat wajib tepat waktu dan belum mampu rutin dalam mengaji setelah shalat.

#### **b. Metode Pembiasaan**

Membimbing anak agar memiliki kemauan untuk beribadah kepada Allah Swt tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. orang tua diharuskan untuk menjadi *role model* atau *khudwah khasanah* untuk anak. Pembiasaan merupakan suatu tindakan yang dikonsepsi secara berulang-ulang. dalam hal ini, metode pembiasaan sengaja untuk dilakukan agar anak terbiasa melakukan suatu kebaikan, sehingga dengannya melahirkan akhlak yang baik. beberapa hal kecil yang dilakukan dalam keseharian adalah anak dibiasakan untuk mencium tangan kedua orang tua sebelum berangkat dan pulang sekolah, selalu membaca *basmallah* dan berdoa sebelum melaksanakan setiap kegiatan, dan bertutur kata baik ke sesama. hal ini seperti yang dikatakan oleh Ibu machmudah<sup>53</sup> yang berprofesi sebagai PNS, sebagai berikut:

“Dalam hal-hal baik kepada anak memang harus sabar dan tekun untuk mengarahkan dan terus menerus membimbing antara batasan perilaku baik dan buruk. contoh: berpamitan sebelum berangkat ke sekolah, mengucapkan salam ketika masuk rumah, dan penggunaan tangan kanan ketika makan dan minum”.

Penerapan metode pembiasaan pada anak usia dini menjadi bekal yang akan terus diterapkan dalam keseharian anak. Pengarahan, pendampingan dan sikap orang tua yang dapat ditiru oleh anak merupakan faktor yang sangat menentukan guna berlangsungnya pendidikan akhlak pada pribadi anak. alangkah baik apabila pembiasaan perilaku akhlak mulia dari orang tua mencakup lini lingkungan sekitar

---

<sup>52</sup> Hasil observasi sumber data: warga kelurahan bintoro, 29 juli 2018.

<sup>53</sup> Machmudah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga karang bayan, Rt 08/ Rw 02, kelurahan bintoro, 03 agustus 2018

dan masyarakat luas, tidak terlepas dari tanggung jawab dan tetap memberikan kebebasan serta contoh kongkret bagi pribadi anak dalam bersosialisasi.

### c. Metode Nasehat

Nasehat merupakan pemberian pengertian, batasan, dan pengetahuan melalui lisan maupun tulisan dengan tujuan agar individu tersebut mampu menerima memahami dan bersikap seyogyanya.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu mufarida<sup>54</sup> yang berprofesi guru PNS mengatakan “ setiap waktu setiap saat saya senantiasa mengingatkan ketika anak lupa ngaji, sholat dan memberi nasehat kepada anak-anak saya, agar mereka senantiasa bisa terbiasa hidup yang baik dan memiliki akhlak yang terpuji”.

dalam metode pemberian nasehat akan lebih baik menggunakan penyampaian verbal yang mudah dipahami oleh pribadi anak dan sesuai dengan tingkatan umur anak. berkaitan dengan psikologi perkembangan di tiap tingkatan umur anak dan daya pikir masing-masing anak. dampak yang diharapkan dari metode nasehat adalah untuk membangkitkan jiwa kecintaan pada Tuhan Yang Maha Esa.

## 7. Nilai Negatif dan Positif Bagi Wanita Karir

### a. Nilai Negatif Bagi Wanita karir

Dari hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa wanita karir dari Faktor eksternal dan internal yang membuat wanita sulit menghindarkan diri dari dunia karir. namun demikian sebenarnya faktor internal, seperti kesadaran akan kemitra sejajaran dan kesadaran akan potensi yang dimiliki lebih menentukan dari pada faktor eksternal. kecenderungan ini berpadu dengan perkembangan zaman mengakibatkan problematika nilai negatif yang dihadapi seorang wanita karir baik dari keluarga dan masyarakat pada umumnya diantaranya:

---

<sup>54</sup> Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 07/ Rw 01, kelurahan bintoro, 27 agustus 2018

### 1) Kodrat Sebagai Perempuan

Salah satu faktor penghambatnya adalah kodrat sebagai seorang perempuan yang harus dimengerti status dan perannya. wanita karir yang telah peneliti teliti di kelurahan bintoro demak, hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu mukaromah<sup>55</sup> selaku wanita karir yang bekerja dikecamatan karang tengah demak sebagai berikut:

“Saya sudah menjalankan kodrat sebagai seorang perempuan, walaupun kadang sedikit lalai atau lupa dalam mengurus rumah tangganya lantaran sibuk dengan pekerjaannya, tetapi masih dalam tahap wajar, karena selain itu masih dalam tanggung jawabnya masing-masing sebagai seorang ibu dan sebagai wanita karir yang professional”.

### 2) Jarak Tempat Tinggal Dengan Tempat Kerja Lumayan Jauh

Jarak yang ditempuh juga termasuk dalam faktor penghambat dalam menjalankan status dan perannya. Hasil dari observasi<sup>56</sup> dari beberapa dari wanita karir di kelurahan Bintoro mempunyai jarak yang lumayan jauh dari tempat tinggalnya ke tempat pekerjaannya. tetapi hal ini tidak menggoyahkan diri wanita karir untuk berhenti bahkan masih mempertahankannya, seperti yang dikatakan oleh ibu machmudah<sup>57</sup> selaku wanita karir menegaskan tentang nilai negatif sebagai seorang wanita yang berkarir menyatakan sebagai berikut :

“ jarak yang lumayan jauh dengan tempat bekerja terkadang mengganggu sehingga terkadang sedikit mengganggu elektabilitas pendidikan anak. anak jadi sedikit perhatian pada pendidikan akhlaknya. tak jarang diantara wanita karir membawa anaknya ketempat kerja agar tidak susah untuk memperhatikannya, karena anak akan terus terpantau bila ikut ke tempat kerja. memang awalnya sulit, tetapi semakin lama dijalani semakin ringan”.

Berdasarkan hasil wawancara bisa diambil kesimpulan faktor jarak tempat tinggal dengan tempat kerja yang lumayan jauh yang jauh sehingga bisa membangun mental dari wanita – wanita ini untuk

---

<sup>55</sup> Mukaromah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga Kauman, Rt 08/ Rw 02, kelurahan bintoro, 20 agustus 2018

<sup>56</sup> Hasil observasi keluarga wanita karir, sumber data dari masyarakat keluarga karir di kelurahan bintoro, 17 agustus 2018

<sup>57</sup> Machmudah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga karang bayan, Rt 08/ Rw 02, kelurahan bintoro, 03 juli 2018

lebih mandiri, lebih bijaksana, karena ini adalah bagian dari resiko keputusan yang dipilih.

### 3) Pengasuhan Anak

Salah satu tugas terpenting dan tanggung jawab terberat bagi orang tua adalah mengasuh anak. anak merupakan amanat Allah swt yang dibebankan kepada orang tua untuk membesarkan dan mengasuh serta mendidiknya menjadi manusia dewasa yang mandiri. keberhasilan anak dalam meniti kehidupannya sangat ditentukan oleh pendidikan yang diperolehnya.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh bapak robianto<sup>58</sup> selaku warga kauman kelurahan bintoro menyatakan sebagai berikut:

“Wanita karir karir di kelurahan bintoro, tentu tidak banyak memiliki waktu yang memadai untuk memperhatikan dan mendidik anaknya dirumah karena kesibukan dan tugasnya pengabdianya sebagai wanita karir pada akhirnya anak dititipkan diserahkan pada instansi pendidikan saja seperti pondok dan lembaga kasi mesra”.

### 4) Kerumah Tanggaan

Dari hasil observasi<sup>59</sup> di kelurahan bintoro wanita karir, dalam kehidupan rumah tangga yang membutuhkan perhatian tidak hanya anak. suami juga membutuhkan perhatian, sebagaimana istri membutuhkan perhatian dari suami. selain itu komunikasi antar keduanya juga menjadi faktor penting bagi kelangsungan dan keharmonisan rumah tangga.

Meninggalkan rumah karena sibuk bekerja bisa jadi potensi konflik dari pihak istri yang mengganggu kurangnya keharmonisan rumah tangga, walau diakui keharmonisan itu tidak hanya menjadi tanggung jawab istri. lebih-lebih jika menurut persepsi suami ketidak beradaan istri di rumah itu mengakibatkan kurangnya pemenuhan kebutuhan suami. akibatnya konflik kerumahtanggan tidak terhindarkan. timbulnya konflik

---

<sup>58</sup> Robianto, *wawancara pribadi*, selaku kasi kesra pemerintah kelurahan bintoro, 08 juli 2018

<sup>59</sup> Hasil observasi keluarga wanita karir, sumber data dari keluarga wanita karir di kelurahan bintoro demak, 29 agustus 2018.

ini dapat dipahami mengingat istri menghadapi peran dan tugas ganda yang cukup berat.

### 5) Dari Segi Hubungan Masyarakat

Sebagai warga negara yang baik adalah diantaranya adalah bisa bergaul dengan masyarakat dengan baik dengan memperhatikan hak-haknya sebagai warga kelurahan bintoro. Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu machmudah<sup>60</sup> menyatakan sebagai berikut:

“Selaku wanita karir warga karangbayan kelurahan bintoro tentang dari nilai negatif dimasyarakat sebagai berikut:

1. Tidak bisa berpartisipasi dengan warga ketika ada kegiatan karena terbentur dengan pekerjaan.
2. Terkadang kurang dekat secara emosional dengan diantara warga karena jarang bergaul/bertemu
3. Terkadang tidak bisa berbela sungkawa dengan tetangga yang terkena musibah karena ketidak tauan sebab sudah masuk kerja”.

### b. Nilai Positif Karir bagi Wanita

Berdasarkan hasil observasi<sup>61</sup> segi positif dan negatif wanita karir kelurahan bintoro selaku wanita karir dapat dijelaskan bahwa berkarir bagi wanita di satu sisi mempunyai nilai negatif, tetapi di sisi lain tentu mempunyai nilai positif. nilai-nilai positif karir bagi wanita dapat dilihat dari berbagai perspektif berikut ini:

#### 1) Ekonomi

Berkarir berarti menekuni suatu pekerjaan yang menghasilkan intensif ekonomi dalam bentuk upah atau gaji. dengan hasil itu, dapat membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. bagi pria atau suami yang berpenghasilan minimal atau bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

---

<sup>60</sup> Machmudah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga karang bayan, Rt 08/ Rw 02, kelurahan bintoro, 06 juli 2018

<sup>61</sup> Hasil observasi keluarga wanita karir, sumber data dari keluarga wanita karir di kelurahan bintoro demak, 30 agustus 2018

“Hal ini seperti yang diungkapkan ibu ida<sup>62</sup> wanita karir menyatakan bekerja serta menekuni pekerjaan dalam jangka waktu panjang itu untuk membantu peningkatan perekonomian keluarga sehingga ada peningkatan perekonomian untuk kebutuhan.

Yang menarik adalah mereka bekerja tidak hanya karena kesulitan ekonomi, tetapi bekerja adalah bagian dan kehidupan ekonomi mereka.

## 2) Psikologi

Berkarir umumnya diasosiasikan dengan kebutuhan ekonomis-produktif. namun sebenarnya ada kebutuhan lain bagi setiap individu, termasuk wanita yang dapat dipenuhi dengan bekerja. diantara kebutuhan itu adalah kebutuhan akan pengakuan, penghargaan dan aktualisasi diri. disaat kesulitan ekonomi menghimpit banyak kalangan dan lapangan kerja semakin sempit, memperoleh pekerjaan, dan sukses berkarir merupakan prestasi tersendiri. dengan prestasi ini, wanita lebih percaya diri. bahkan menurut sieber, konflik antar tugas rumah tangga dengan wanita karir dapat dihilangkan oleh upah atau hasil yang diperoleh dari tugas karir itu. Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu machmudah<sup>63</sup> selaku wanita karir sebagai berikut:

adanya hak-hak istimewa yang didapatkan dalam karir mampu meningkatkan konsep diri wanita. dengan terpenuhinya kebutuhan psikologis ini, wanita menjadi lebih bahagia dan tenang kehidupannya”.

## 3) Sosiologis

Setiap kali dapat dijumpai di perusahaan dan instansi pemerintah, adanya pegawai atau karyawan yang menolak untuk dipindahkan atau diberhentikan bukan karena khawatir kehilangan upah atau fasilitas tertentu, hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu mukaromah<sup>64</sup> Saya tidak ingin berpisah dengan teman-teman kerja karena sudah nyaman dalam komunikasi dan peduli sosial dan tidak ingin

---

<sup>62</sup> Mufarida, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 07/ Rw 01, kelurahan bintoro, 04 juni 2018

<sup>63</sup> Machmudah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga karang bayan, Rt 08/ Rw 02, kelurahan bintoro, 06 juli 2018

<sup>64</sup> Mukaromah, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga kauman, Rt 08/ Rw 01, kelurahan bintoro, 04 juni 2018.

berpisah dengan teman kerja bahkan rela tetap dibayar rendah, sedang di tempat baru gajinya lebih tinggi’.

Hal ini menunjukkan bahwa motif ekonomi bukan satu-satunya faktor yang melatarbelakangi seseorang bekerja dan menekuni karir. dengan bekerja, wanita dapat menjalin ikatan dalam pola interelasi kemanusiaan. interelasi yang merupakan salah satu pengejawantahan fungsi sosial dan status sosial tersebut merupakan unsur penting bagi kesejahteraan lahir batin manusia.

#### 4) Religius

Berkaitan dengan perspektif pertama (ekonomi), pekerjaan dan karir bagi wanita dapat bernilai religius; sebagai wujud ibadah atau amal saleh. jika karena suatu alasan tertentu, suami tidak dapat mencari nafkah secara memadai sedang kebutuhan ekonomi rumah tangga tidak terelakkan maka kerja istri dalam rangka memenuhi kebutuhan ini dapat bernilai ibadah. jika wanita itu bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup anaknya dan keluarganya, melakukan dengan penuh ketulusan dan menghindari hal-hal yang dilarang oleh agama, maka ia telah melakukan kebajikan.

Hal ini di pertegas oleh ibu uzun<sup>65</sup> bahwa “ saya bekerja di niatkan ibadah dan ikhlas

---

<sup>65</sup> Uyun, *wawancara pribadi*, selaku wanita karir warga tembireng, Rt 07/ Rw 02, kelurahan bintoro, 28 juni 2018

## **B. Pembahasan**

### **1. Akhlak Anak Pada Keluarga Wanita Karir.**

Akhlak menurut imam Al-Ghozali dalam kitabnya ‘‘Ihya’ Ulumuddin’’<sup>66</sup> akhlak adalah suatu perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya, atau disebut juga dengan suatu perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. karena akhlak sudah ditanamkan oleh orang tua dan lingkungan masing – masing individu khususnya anak usia dini. akhlak yang tertanam dalam diri anak merupakan suatu hasil tiruan dari apa yang ia lihat dari akhlak orang tua, orang-orang disekitar maupun dari media-media yang ada dirumah.

Anak adalah seorang laki-laki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Anak – anak pada umumnya di Kelurahan Bintoro Demak berada dalam tingkat psikologi perkembangan yang baik, didukung dengan adanya sarana dan prasarana serta peran aktif orang tua khususnya ibu yang berprofesi sebagai wanita karir. menurut data yang diperoleh, populasi anak-anak pada usia 5 sampai 14 tahun di kelurahan bintoro mencapai 8825 anak. Berdasarkan jumlah populasi anak di Kelurahan Bintoro, peneliti menemukan bahwa akhlak yang dimiliki anak tergolong akhlak mulia.

### **2. Peran Profesi Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak.**

Orang tua memiliki peran penting dan strategis dalam menentukan ke arah mana dan kepribadian anak yang bagaimana anak akan dibentuk. Sangat tidak dibenarkan apabila orang tua membiarkan anak tumbuh dan berkembang tanpa bimbingan dan pengawasan. bimbingan diperlukan untuk

---

<sup>66</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Pustaka Pelajar JogJakarta, 2007, hlm. 2.

memberikan arah yang jelas dan meluruskan kesalahan sikap dan perilaku anak ke jalan yang benar<sup>67</sup>

**a. Beberapa Peran Profesi Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak adalah sebagai berikut:**

**1. Menanamkan Keyakinan Kepada Allah Swt**

Mengenalkan pendidikan agama ke anak lebih baik dimulai sejak ia masih dini. dalam mengenalkan pendidikan agama terutama pendidikan akhlak dirumah menjadikan bentuk pendidikan ini menjadi pendidikan utama yang harus diterapkan kepada diri anak, dengan pendekatan yang bersifat dari hati ke hati dan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan akan menjadikan anak dengan sendirinya melaksanakan kewajiban sebagai hamba allah dan sebagai masyarakat yang harus berperilaku baik kepada sesama dan berperilaku sopan dalam pergaulannya.

**2. Ibu Pemberi Perhatian**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya Ibu wanita karir di kelurahan bintoro demak memberikan perhatian kepada anak-anaknya merupakan suatu keharusan agar orangtua tahu segala perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya baik dari segi jasmani dan rohani. Berbagai macam cara yang dilakukan orangtua untuk memperhatikan anak-anaknya dirumah seperti mendampingi anak ketika beribadah, mendampingi anak ketika belajar, memperhatikan kebiasaan yang dilakukan anak setiap hari dan lain sebagainya. Ibu adalah orang yang mampu melimpahkan kasih sayang secara tulus kepada anak-anaknya karena ibu adalah wanita yang telah melahirkan mereka dengan perjuangan yang tidak mudah. Ketulusan hati seorang ibu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan psikologi seorang anak. anak yang selalu diberi

---

<sup>67</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, halm: 40

perhatian dan kasih sayang akan tumbuh menjadi anak yang penyayang.

### 3. Ibu Sebagai Pemberi Hukuman

Sikap keras yang berlebihan terhadap anak, berarti membiasakan anak bersikap penakut, lemah dan lari dari tugas-tugas kehidupan. dalam menerapkan hukuman yang merujuk dari Rasulullah SAW sebagai berikut:

- a. Menunjukkan kesalahan dengan mengarahkannya
- b. Menunjukkan kesalahan dengan sikap lemah lembut.
- c. Menunjukkan kesalahan dengan memberikan isyarat.
- d. Menunjukkan kesalahan dengan menegurnya.
- e. Menunjukkan kesalahan dengan menjauhinya.
- f. Menunjukkan kesalahan dengan memukul.
- g. Menunjukkan kesalahan dengan memberikan hukuman yang dapat menyadarkan.

Dalam menerapkan metode ini orangtua harus mencermati keadaan sang anak, watak dan kondisi sang anak sebelum seseorang menjatuhkan hukuman terhadapnya, memberikan keterangan kepadanya kekeliruan yang telah dilakukan, dan memberikan semangat untuk memperbaiki dirinya serta memaafkan kesalahan-kesalahan, selain itu orangtua harus bisa mengendalikan dan menguasai emosinya

Usaha yang dilakukan orangtua juga harus disertai dengan memberikan perhatian, pengawasan, pendampingan dan limpahan kasih sayang supaya anak mampu menerima pengajaran tersebut dengan baik. pada kenyataannya, tidak semua usaha orangtua berjalan mulus sesuai dengan harapan dan keinginan meskipun cara tersebut diatas sudah ditempuh. beberapa anak mudah untuk dibimbing dan dididik oleh orangtuanya, beberapa anak lainnya cenderung sulit. berbagai alasan orangtua kesulitan mendidik anaknya dengan metode tersebut diatas, orangtua bisa menggunakan metode hukuman. islam

tidak melarang ketika orangtua memukul anaknya yang sudah baligh karena meninggalkan shalat.

#### **4. Ibu Sebagai Pendukung**

Orangtua memang sudah sewajarnya memberikan dukungan terhadap segala hal positif yang ingin dilakukan anak, terutama seorang ibu wanita karir di kelurahan bintoro demak yang berperan sebagai pendukung ketika anak memutuskan untuk melakukan suatu hal yang baik dan positif. terlebih lagi jika anak ingin berkegiatan/ memiliki hobby yang menyangkut ibadah seperti tilawah dan qiraah, disini peran sang ibu sebagai pendukung dapat dilakukan dengan memberi motivasi dan semangat. anak sangat membutuhkan dukungan positif yaitu semangat dan motivasi dari kedua orangtuanya dalam melakukan kegiatan sehari-hari maupun keputusan yang ingin diambil anak selama hal tersebut baik dan positif. dukungan tersebut mendorong anak untuk bisa lebih percaya diri dan yakin bahwa apa yang dilakukan adalah suatu hal dapat memberikan pengaruh positif bagi dirinya.

#### **5. Ibu Sebagai Teman**

Wanita karir di kelurahan bintoro dalam berkomunikasi sangat baik yang terjalin antar anggota keluarga yang sangat mempengaruhi masa tumbuh kembang anak. anak yang memiliki orangtua sibuk bekerja di luar rumah tetap merasa diperhatikan kedua orangtuanya jika komunikasi di dalam keluarganya baik dan saling terbuka. dengan komunikasi yang terbuka seperti menanyakan masalah apasaja yang dihadapi anak saat di sekolah, ibu akan mengetahui kesulitan apa yang dihadapi anak. dengan demikian, peran ibu sebagai teman bercerita dapat maksimal. ibu akan mengetahui dan memberikan solusi bagaimana menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak ketika di sekolah. selain itu kedekatan antara anak dan ibu secara psikologi akan lebih dekat lagi.

## 6. Ibu Sebagai Pendamping

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, komunikasi wanita karir di kelurahan bintoro demak yang dilakukan antar anggota keluarga setiap hari sangatlah baik. komunikasi antara informan dan anak biasanya dilakukan ketika informan bersama-sama melakukan kegiatan di rumah seperti saat mendampingi anak menonton tv, mendampingi belajar, dan ketika akan tidur di malam hari. pada saat mendampingi anak belajar, subyek menanyakan apa saja kegiatan yang dilakukan anak ketika berada di sekolah dan masalah apa saja yang dihadapi anak ketika belajar di sekolah.

Peranan ibu dalam pendidikan anak adalah menurunkan sifat biologis atau susunan anatomi melalui *hereditas* (bentuk tubuh, warna kulit dan warna mata), menurunkan susunan urat saraf, kapasitas intellegensi, *motoric and sensory equipment* (alat-alat rasa). Seorang ibu juga meletakkan dasar pendidikan, sikap dan ketrampilan pada anak mereka, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, kasih sayang dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan<sup>68</sup>

Ketika seorang ibu memilih berperan ganda, maka ia harus berani mengambil dua konsekuensinya bagi anak-anaknya yaitu konsekuensi berdampak positif dan negatif. Berdasarkan data wawancara banyak ibu yang berprofesi sebagai wanita karir sangat memerlukan jasa pengasuh anak dalam proses mendidik anak guna memenuhi peran ibu yang tidak dapat dipenuhi. disisi lain, ibu tetap mendidik dan mendampingi pertumbuhan anak terlebih pada akhlak anak.

---

<sup>68</sup>Moh Haitami Salim, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Ar-Ruzz Media Jogjakarta, 2013, halm: 83.

## 7. Memberi Contoh Teladan Yang Baik

Sebagai *role model* bagi anak dalam keluarga, maka ibu yang khususnya memiliki profesi harus mampu menyesuaikan dan tetap memenuhi kodrat ibu. beberapa kewajiban pokok ibu, sebagai berikut

Memberi contoh teladan yang baik, seperti mengucapkan salam ketika masuk ke rumah, penggunaan tangan kanan untuk makan dan minum, berpamitan ketika keluar rumah dan berdoa sebelum melakukan kegiatan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa setiap orang tua khususnya ibu yang berprofesi sebagai wanita karir untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam membimbing ibadah keagamaan anak supaya menjadi muslim yang taat kepada Allah Swt.

## 3. Metode Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak

Metode adalah seperangkat cara, dan jalan yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran.

Rasulullah sebagai pendidik pertama pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan Al-Quran sebagai dasar pendidikan Islam di samping *sunnah* beliau. Macam-macam metode mengajar pendidikan Islam yang prinsip dasarnya dari *Al-Quran* dan *Hadits* adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode kerja kelompok, metode kisah, metode *amsal*, metode *targhib* dan *tarhib*<sup>69</sup>

### a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh guru dalam proses pendidikan melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru (modeling). namun yang dikehendaki

---

<sup>69</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2015, halm: 280.

dengan metode keteladanan dijadikan sebagai alat pendidikan Islam dipandang keteladanan merupakan bentuk perilaku individu yang bertanggung jawab yang bertumpu pada praktek secara langsung<sup>70</sup>. metode pendidikan Islam bertumpu pada keteladanan.

Salah satu metode yang harus diterapkan orang tua untuk mendidik anak adalah metode keteladanan, karena anak cenderung meniru segala hal yang didengar, dirasakan, dan dilihat. metode keteladanan memiliki tingkat efektifitas yang tinggi untuk mendidik anak khususnya usia dini. Terlebih dalam perihal akhlak, metode keteladanan sudah diterapkan semenjak zaman Rasulullah Saw. saat kedua orang tua terlebih sosok Ibu memberikan keteladanan dengan penuh kasih dan sayang maka anak dengan sangat baik akan meniru dan mengaplikasikan apa yang sudah anak teladani dari sosok ibu.

Karena Ibu merupakan tonggak penting dalam tahap pengembangan akhlak anak, terlebih ibu memiliki naluri alami yang mampu menimbulkan kenyamanan bagi anak. Seorang anak akan dengan mudah kehilangan sosok ibu apabila tugas utama ibu sebagai role model dalam pengembangan akhlak anak tidak serta merta dilaksanakan. contoh kasus, banyaknya ibu yang lebih mementingkan karir atau pekerjaan di luar pendampingan dan pendidikan anak dalam keseharian. sebab terbatasnya waktu pertemuan dan komunikasi antara Ibu dan anak di dalam maupun diluar lingkup keluarga, akan dengan mudah menjadikan anak kehilangan sosok Ibu sebagai uswah khasanah di kehidupan anak. Keteladanan dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan Islam karena hakikat pendidikan Islam ialah mencapai keridhaan Allah Swt dan mengangkat tahap akhlak dalam bermasyarakat berdasarkan agama.

---

<sup>70</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, halm: 143.

Tujuan utama dalam pemakaian metode keteladanan sebagai sarana pendidikan akhlak anak adalah untuk mencapai ridho Allah Swt di dunia maupun di akhirat kelak.

#### **b. Metode Pembiasaan**

Metode pembiasaan efektif untuk dilaksanakan karena dengan pembiasaan mudah<sup>71</sup> mengubah seluruh sifat- sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menemukan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan. seorang Ibu harus mampu memenuhi peran dalam keluarga sebagai role model dengan menerapkan metode pembiasaan. Metode pembiasaan harus dilaksanakan secara terus menerus, dan tidak cukup dalam jangka waktu singkat.

Ibu yang berprofesi sebagai wanita karir cenderung memiliki keterbatasan waktu, terlebih dalam komunikasi khusus kepada anak. Masalah yang timbul adalah dimana metode pembiasaan yang harus dilaksanakan seorang Ibu mulai digantikan perannya oleh nenek atau pengasuh. Maka Ibu harus mulai membiasakan dan memberikan waktu yang maksimal bagi pendidikan akhlak anak dari segi internal keluarga.

Menurut imam Al-Ghazali<sup>72</sup> bila ia dibiasakan dengan sifat- sifat yang baik, maka akan berkembanglah sifat-sifat yang baik itu pada dirinya dan akan memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dalam penerapan pembiasaan yang mengharuskan Ibu sebagai role model bagi anak- anaknya, maka sejauh atau sesibuk apapun peran Ibu di luar lingkup keluarga haruslah mampu untuk tetap melaksanakan peran utama untuk anak-anak. Anak- anak dapat menerapkan pembiasaan dalam keseharian dengan adanya contoh kongkret dari orang tua dan tindakan serta pendampingan utuh. Contoh utama adalah saat orang tua juga menerapkan akhlak terpuji dalam keseharian.

---

101. <sup>71</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu. Jakarta, 2001, halm:

<sup>72</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara Jakarta, 2009, halm: 92

### c. Metode Nasehat

Pemberi nasehat hendaknya menguraikan nasehat yang dapat menggugah perasaan afeksi dan emosi. Pemberi nasehat harus berulang kali mengingatkan agar nasehat itu meninggalkan kesan sehingga orang dinasehati tergerak untuk mengikuti nasehat itu. Nasehat yang mengetarkan hanya mungkin bila yang memberi nasehat merasa terlibat dalam isi nasehat, yang menasehati harus ikhlas, artinya lepas dari kepentingan pribadi secara duniawi; dan yang memberi nasehat harus berulang-ulang melakukannya<sup>73</sup>.

Nasehat merupakan metode yang bagus untuk digunakan sebagai pendampingan kepada anak. dan merupakan komunikasi satu arah yang lebih mengarah kepada pembentukan batasan dan pendampingan apabila anak melakukan kesalahan ataupun mengalami penyimpangan akhlak. Nasehat yang disampaikan harus memenuhi kriteria umur anak dan kondisi psikologis anak pada umur- umur tertentu. Karena nasehat tidak akan bermakna apabila penyampaiannya kurang bisa dipahami oleh anak.

Umumnya nasehat disampaikan dengan pembawaan dan karakteristik menyenangkan, bertujuan agar mampu diterima dan dipahami oleh anak. Ibu pada makna global dan ibu yang berprofesi sebagai wanita karir khususnya diwajibkan mampu mendampingi, serta selalu memantau pertumbuhan karakteristik anak. Karena akhlak karimah tidak semata- mata tumbuh dengan sendirinya. Membutuhkan banyak waktu, strategi, pendalam karakter individu anak serta waktu komunikasi dua arah antara Ibu dan anak. Apabila nasehat yang disampaikan tidak disampaikan dengan baik, maka anak dipastikan tidak mampu mencerna makna dari nasehat yang disampaikan orang tua. Anak- anak pada umumnya memiliki karakteristik ceria dan lebih mudah menerima kalimat yang disampaikan dengan kasih dan sayang.

Ibu yang berprofesi sebagai wanita karir harus mampu menempatkan diri, dan menanamkan akhlak dalam waktu yang sangat

---

<sup>73</sup> Ahmad Tafsir, Op.Cit, halm: 138

sedikit. Keseimbangan antara pekerjaan dan kewajiban utama ibu sebagai *role model* atau *khudwah hasanah* bagi anak harus ditindak lanjuti dan disikapi dengan baik.

#### 4. Nilai positif dan negatif bagi wanita karir

Abu Syuqqah melihat adanya faktor eksternal dan internal yang membuat wanita sulit menghindarkan diri dari dunia karir. Namun demikian sebenarnya faktor internal, seperti kesadaran akan kemitrasejajaran dan kesadaran akan potensi yang dimiliki lebih menentukan daripada faktor eksternal. Kecenderungan ini berpadu dengan perkembangan zaman mengakibatkan problematika nilai negatif yang dihadapi wanita karir juga semakin kompleks antara lain:<sup>74</sup>

##### a. Nilai Negatif Bagi Wanita karir

Dari hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa wanita karir dari Faktor eksternal dan internal yang membuat wanita sulit menghindarkan diri dari dunia karir, namun demikian sebenarnya faktor internal, seperti kesadaran akan kemitra sejajaran dan kesadaran akan potensi yang dimiliki lebih menentukan dari pada faktor eksternal. kecenderungan ini berpadu dengan perkembangan zaman mengakibatkan problematika nilai negatif yang dihadapi seorang wanita karir baik dari keluarga dan masyarakat pada umumnya diantaranya:

##### 1. Pengasuhan Anak

Salah satu tugas terpenting dan tanggung jawab terberat bagi orang tua adalah mengasuh anak. anak merupakan amanat Allah swt yang dibebankan kepada orang tua untuk membesarkan dan mengasuh serta mendidiknya menjadi manusia dewasa yang mandiri. keberhasilan anak dalam meniti kehidupannya sangat ditentukan oleh pendidikan yang diperolehnya.

Dari hasil observasi dan wawancara wanita karir di kelurahan bintoro, tentu tidak banyak memiliki waktu yang memadai untuk

---

<sup>74</sup>Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, Rasail Media Grup, Semarang, 2011, halm: 35-40.

memperhatikan dan mendidik anaknya dirumah karena kesibukan dan tugasnya pengabdianya sebagai wanita karir pada akhirnya anak dititipkan diserahkan pada instansi pendidikan saja seperti pondok dan lembaga kasi mesra.

## **2. Kodrat Sebagai Perempuan**

Salah satu faktor penghambatnya adalah kodrat sebagai seorang perempuan yang harus dimengerti status dan perannya. wanita karir yang telah peneliti teliti di kelurahan bintoro demak.

Dari hasil observasi dan wawancara di kelurahan bintoro seorang wanita karir bisa berhasil dalam menjalankan kodrat sebagai seorang perempuan, walaupun terkadang sedikit lalai atau lupa dalam mengurus rumah tangganya lantaran sibuk dengan pekerjaannya, tetapi masih dalam tahap wajar, karena selain itu masih dalam tanggung jawabnya masing-masing sebagai seorang ibu dan sebagai wanita karir yang profesional.

## **3. Jarak Tempat Tinggal Dengan Tempat Kerja Lumayan Jauh**

Jarak yang ditempuh juga termasuk dalam faktor penghambat dalam menjalankan status dan perannya. beberapa dari wanita karir ini mempunyai jarak yang lumayan jauh dari tempat tinggalnya ke tempat pekerjaannya. tetapi hal ini tidak menggoyahkan diri wanita karir untuk berhenti bahkan masih mempertahankannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara wanita karir dikelurahan bintoro demak adalah jarak yang lumayan jauh dengan tempat bekerja terkadang mengganggu sehingga terkadang sedikit mengganggu elektabilitas pendidikan anak. anak jadi sedikit perhatian pada pendidikan akhlaknya. tak jarang diantara wanita karir membawa anaknya ketempat kerja agar tidak susah untuk memperhatikannya, karena anak akan terus terpantau bila ikut ke tempat kerja. memang awalnya sulit, tetapi semakin lama dijalani semakin ringan.

faktor jarak tempat tinggal dengan tempat kerja yang lumayan jauh yang jauh sehingga bisa membangun mental dari wanita – wanita

ini untuk lebih mandiri, lebih bijaksana, karena ini adalah bagian dari resiko keputusan yang dipilih.

#### **4. Kerumah Tanggaan**

Dalam kehidupan rumah tangga yang membutuhkan perhatian tidak hanya anak. suami juga membutuhkan perhatian, sebagaimana istri membutuhkan perhatian dari suami. selain itu komunikasi antar keduanya juga menjadi faktor penting bagi kelangsungan dan keharmonisan rumah tangga.

Meninggalkan rumah karena sibuk bekerja bisa jadi potensi konflik dari pihak istri yang mengganggu keharmonisan rumah tangga, walau diakui keharmonisan itu tidak hanya menjadi tanggung jawab istri. lebih-lebih jika menurut persepsi suami ketidak beradaan istri di rumah itu mengakibatkan kurangnya pemenuhan kebutuhan suami. akibatnya konflik kerumahtanggaan tidak terhindarkan. timbulnya konflik ini dapat dipahami mengingat istri menghadapi peran dan tugas ganda yang cukup berat.

Hasil observasi dan wawancara wanita karir di kelurahan bintoro dari segi kerumah tanggaan baik-baik saja walaupun terkadang salah persepsi/ pendapat, tetapi hal tersebut masih bersifat secara wajar dan pada akhirnya bisa terselesaikan dengan baik tanpa ada masalah.

#### **5. Dari Segi Hubungan Masyarakat**

Sebagai warga negara yang baik adalah diantaranya adalah bisa bergaul dengan masyarakat dengan baik dengan memperhatikan hak - haknya dan kewajiban sebagai warga kelurahan bintoro.

Dari hasil observasi dan wawancara pada wanita karir di kelurahan bintoro tentang dari nilai negatif dimasyarakat diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak bisa berpartisipasi dengan warga ketika ada kegiatan karena terbentur dengan pekerjaan.

- b. Terkadang kurang dekat secara emosional dengan diantara warga karena jarang bergaul/bertemu
- c. Terkadang tidak bisa berbela sungkawa dengan tetangga yang terkena musibah karena ketidak tauan sebab sudah masuk kerja.

### c. Nilai Positif Karir bagi Wanita

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara wanita karir kelurahan bintoro selaku wanita karir dapat dijelaskan bahwa berkarir bagi wanita di satu sisi mempunyai nilai negatif, tetapi di sisi lain tentu mempunyai nilai positif. nilai-nilai positif karir bagi wanita dapat dilihat dari berbagai perspektif berikut ini:<sup>75</sup>

#### 1) Ekonomi

Berkarir berarti menekuni suatu pekerjaan yang menghasilkan intensif ekonomi dalam bentuk upah atau gaji. dengan hasil itu, dapat membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. bagi pria atau suami yang berpenghasilan minimal atau bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya

Yang menarik adalah mereka bekerja tidak hanya karena kesulitan ekonomi, tetapi bekerja adalah bagian dan kehidupan ekonomi mereka.

#### 2) Psikologi

Berkarir umumnya diasosiasikan dengan kebutuhan ekonomis-produktif. namun sebenarnya ada kebutuhan lain bagi setiap individu, termasuk wanita yang dapat dipenuhi dengan bekerja. diantara kebutuhan itu adalah kebutuhan akan pengakuan, penghargaan dan aktualisasi diri. disaat kesulitan ekonomi menghimpit banyak kalangan dan lapangan kerja semakin sempit, memperoleh pekerjaan, dan sukses berkarir merupakan prestasi tersendiri. dengan prestasi ini, wanita lebih percaya diri. bahkan menurut sieber, konflik antar tugas rumah tangga dengan

---

<sup>75</sup> Siti Muri'ah, *ibid*, halm : 41-45.

wanita karir dapat dihilangkan oleh upah atau hasil yang diperoleh dari tugas karir itu.

wanita karir di kelurahan bintoro mereka merasa adanya hak-hak istimewa yang didapatkan dalam karir mampu meningkatkan konsep diri wanita. dengan terpenuhinya kebutuhan psikologis ini, wanita menjadi lebih bahagia dan tenang kehidupannya.

### **3) Sosiologis**

Setiap kali dapat dijumpai di perusahaan dan instansi pemerintah, adanya pegawai atau karyawan yang menolak untuk dipindahkan atau diberhentikan bukan karena khawatir kehilangan upah atau fasilitas tertentu, tetapi karena tidak ingin berpisah dengan teman kerjanya. bahkan ia rela tetap dibayar rendah, sedang di tempat baru gajinya lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa motif ekonomi bukan satu-satunya faktor yang melatarbelakangi seseorang bekerja dan menekuni karir. dengan bekerja, wanita dapat menjalin ikatan dalam pola interelasi kemanusiaan. interelasi yang merupakan salah satu pengejawantahan fungsi sosial dan status sosial tersebut merupakan unsur penting bagi kesejahteraan lahir batin manusia.

### **5) Religius**

Berkaitan dengan perspektif pertama (ekonomi), pekerjaan dan karir bagi wanita dapat bernilai religius, sebagai wujud ibadah atau amal saleh. jika karena suatu alasan tertentu, suami tidak dapat mencari nafkah secara memadai sedang kebutuhan ekonomi rumah tangga tidak terelakkan maka kerja istri dalam rangka memenuhi kebutuhan ini dapat bernilai ibadah. jika wanita itu bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup anaknya dan keluarganya, melakukan dengan penuh ketulusan dan menghindari hal-hal yang dilarang oleh agama, maka ia telah melakukan kebajikan.

Hal yang demikian ini telah pernah dilakukan oleh kedua putri Nabi Syu'aib, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Qashas ayat 23 sebagai berikut:

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ النَّاسِ يَسْفُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ  
امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصَدَرَ الرَّعَاءُ وَأَبُونَا  
شَيْخٌ كَبِيرٌ

Artinya :*“Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".*<sup>76</sup>

Dengan penegasan Allah SWT bahwa wanita dan pria diberi hak dan peluang yang sama baik dalam beramal, bekerja maupun berprestasi dapat disimak pula dalam AL-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 124 berikut ini:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ  
الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya : *“Barang siapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikit pun.”*<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Qur'an surat Al-Qashas ayat 23, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Departemen Agama RI, Kudus, 1992, halm: 389.

<sup>77</sup> Al-Qur'an, Surat Al-Nisa' ayat 124, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Departemen Agama RI, Kudus, 1992, halm : 99

### **C. Analisis Data Penelitian.**

#### **1. Akhlak Anak Keluarga Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak Pada Tahun 2018/2019.**

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa akhlak yang dimiliki oleh anak pada keluarga wanita karir di kelurahan bintoro kecamatan Demak kabupaten Demak pada tahun 2018/2019 tergolong akhlak yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perilaku anak-anak dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu masih terjaga dan bisa istiqomah di masjid/di mushola dan di rumah, melakukan kewajiban puasa di bulan ramadhan, berkebiasaan mengaji baik dengan ustadz maupun di rumah, sekolah madrasah dan berperilaku terpuji baik. Hal ini di buktikan adanya hubungan perilaku sosial dengan anggota keluarga khususnya orang tuanya, tetangganya, masyarakatnya termasuk dengan gurunya yang selalu ta'dzim, khitmah dengan guru dan masih tergolong berakhlakul karimah contohnya seperti taat patuh pada orang tua, mengucapkan salam ketika masuk rumah dan ketika bertemu orang, meminta izin ketika keluar rumah, membantu orang baik tua dan masyarakat, bersikap sopan, santun, rendah hati dan saling menghormati kepada orang serta ta'dzim kepada gurunya dan meminta maaf ketika berbuat salah.

#### **2. Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak Pada Tahun 2018/2019 Dalam Pendidikan Akhlak Anak.**

Dari hasil wawancara dan observasi pada keluarga wanita karir di kelurahan bintoro kecamatan Demak kabupaten Demak pada tahun 2018/2019 cukup baik. Hal ini di buktikan adanya hubungan anak dengan orang tua masih komunikatif, tidak terjadi konflik permasalahan dari segi apapun dan terciptanya kondisi situasinya harmonis. Hal ini bisa di buktikan terjalannya keluarga harmonis didirikanlah diatas landasan taqwa, yakni diselenggarakan sesuai dengan perintah Allah SWT dengan cara Islam dijadikan landasan hidup dalam keluarga contohnya taat kepada suami,

sayang terhadap anaknya dan selalu berusaha menjadi ibu rumah tangga yang tanggung jawab untuk istri dan anak anaknya. Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai pedoman hidup keluarga dengan pedoman tersebut, mengantarkan satu keluarga untuk menjadi keluarga yang harmonis dan bahagia atas ridho Allah. Iman dan Taqwa sebagai bekal keluarga Iman dan Taqwa menjadi bekal untuk keluarga sebagai pondasi dasar menjalani kehidupan. hanya saja hubungan anak dengan orang tua tidak punya kesempatan lama untuk berinteraksi dalam melakukan pembimbingan kepada anak-anak.

### **3. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Anak Pada Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak Pada Tahun 2018/2019?**

Melalui observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa peran keluarga dalam pendidikan akhlak anak pada keluarga wanita karir di kelurahan bintoro kecamatan Demak kabupaten Demak pada tahun 2018/2019 masih cukup efektif dan efisien. Hal ini di buktikan adanya Peningkatan perekonomian sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan. wanita dapat menjalin ikatan dalam pola interelasi kemanusiaan. Sayangnya kurang maksimal dalam pengasuhan anak. wanita karir di kelurahan bintoro, tentu tidak banyak memiliki waktu yang memadai untuk memperhatikan dan mendidik anaknya dirumah karena kesibukan dan tugasnya pengabdianya sebagai wanita karir pada akhirnya anak dititipkan diserahkan pada instansi pendidikan saja seperti pondok dan lembaga kasi mesra dsb.

Hal ini juga di buktikan masih adanya kesempatan wanita karir dalam pendidikan akhlak anak baik dalam mendeteksi ibadah, akhlakul karimah dalam memperhatikan perilakunya di keluarga.

#### **4. Temuan Hasil Penelitian Tentang Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak Pada Tahun 2018/2019 antara lain :**

Setelah melakukan penelitian tentang Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Keluarga Wanita Karir di Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak) Pada Tahun 2018/2019 maka temuan penelitian ini terhadap Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi kepada siapa saja yang berkecimpung dalam dunia pendidikan bahwa peningkatan akhlak anak tidak hanya dengan ucapan dan perintah. Tetapi yang signifikan adalah uswatun hasanah yang di berikan orang tua.
2. Penanaman akidah dan meletakkan kerangka landasan aqidah kepada Allah swt secara langsung kepada anak.
3. Seorang ibu wanita karir harus bisa meluangkan waktu untuk keluarga terutama di bidang ibadah, akhlakul karimah, perilaku-perilaku positif dan uswatun hasanah.
4. Seorang wanita karir harus bisa Menjalin komunikasi baik dengan keluarga terutama anak, semakin banyak komunikasi baik akan terjalin dan terwujudnya keharmonisan dalam keluarga
5. Seorang wanita karir harus punya kesempatan banyak berkumpul dengan keluarga sehingga dapat mendeteksi putra putrinya dalam aktifitas sehari-hari..
6. Lingkungan sosial keagamaan yang religius juga sangat mempengaruhi kepribadian seseorang di kelurahan bintoro masih merupakan lingkungan sosial keagamaan yang baik jauh dari lingkungan yang buruk, sehingga anak-anak akan tumbuh dalam pergaulan yang baik